

**PENGARUH KETERGANTUNGAN PENGGUNA EKSTERNAL
LAPORAN KEUANGAN, KEMUNGKINAN KLIEN MENGHADAPI
KESULITAN KEUANGAN DAN EVALUASI AUDITOR ATAS
INTEGRITAS MANAJEMEN TERHADAP RESIKO AUDIT YANG
DAPAT DITERIMA.**

***THE INFLUENCE OF EXTERNAL USERS ON FINANCIAL
STATEMENTS, LIKELIHOOD OF FINANCIAL DIFFICULTIES AND
MANAGEMENT INTEGRITY TOWARD ACCEPTABLE AUDIT RISK.***

ANDINI SIH AFSARI UTAMI

8335108411



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
KONSENTRASI AUDIT
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi**



Drs. Dedi Purwana, ES., M.Bus
NIP. 19671207 19920 3 1001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Nuramalia Hasanah, SE, M.Ak</u> <u>NIP. 19770617 200812 2 001</u>	Ketua		<u>30 / Juni 2014</u>
<u>Indra Pahala, SE, M.Si</u> <u>NIP. 19790208 200812 1 001</u>	Sekretaris		<u>30 / Juni 2014</u>
<u>Tresno Eka Jaya, SE, M.Ak</u> <u>NIP. 19741105 200604 1 001</u>	Penguji Ahli		<u>30 / Juni 2014</u>
<u>Choirul Anwar MBA.MAFIS. CPA</u> <u>NIP. 19691004 200801 1 010</u>	Pembimbing I		<u>27 / Juni 2014</u>
<u>Susi Indriani, M.S.Ak</u> <u>NIP. 19760820 200912 2 001</u>	Pembimbing II		<u>27 / Juni 2014</u>

Tanggal Lulus : **23 Juni 2014**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum pernah dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juni 2014



Andini Sih Afsari Utami
No. Reg 8335108411

ABSTRAK

Andini Sih Afsari Utami, 2014: Pengaruh ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan, kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan dan evaluasi auditor atas integritas manajemen terhadap yaitu risiko audit yang dapat diterima; Pembimbing I dan II Choirul Anwar MBA.MAFIS CPA dan Susi Indriani, M.S. Ak

Tujuan Penulisan ini adalah untuk menganalisa pengaruh analisis dilakukan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan, kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan dan evaluasi auditor atas integritas manajemen terhadap variabel yaitu risiko audit yang dapat diterima. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 10 KAP di daerah Jakarta Selatan yang terdaftar pada Direktorat IAPI 2013, penentuan sampel ini menggunakan teori *Gay*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas.

Hasil Penulisan menunjukkan bahwa variabel ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima, kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan memiliki pengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima dan evaluasi auditor atas integritas manajemen memiliki pengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima.

Kata Kunci : Pengguna eksternal, Kesulitan keuangan, dan integritas manajemen, risiko audit yang dapat diterima.

ABSTRACT

Andini Sih Afsari Utami, 2014 : The influence of External Users Reliance on Financial Statements, Likelihood of Financial Difficulties and Management Integrity toward Acceptable Audit Risk; Pembimbing I dan II Choirul Anwar MBA.MAFIS, CPA dan Susi Indriani, M.S. Ak

The purpose of this research is to analyze. Analyses the influence of external users reliance on financial statements, likelihood of financial difficulties and management integrity toward acceptable audit risk were performed with 10 public accountant office who had listed from Direktorat IAPI 2013. The sample used the “Gay” theory. The analyzed method in this research uses multiple linear regressions including classical assumption such as normality test, multicollinearity test, and test.

The result shown that Performing external users reliance on financial statements significantly influences toward acceptable audit risk, , likelihood of financial difficulties significantly influences toward acceptable audit risk, and management integrity significantly influences toward acceptable audit risk,

Keywords : *External Users, financial Difficulties, Management Integrity, Acceptable Audit Risk;*

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur ke hadirat Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya dan juga shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Besar kita Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya.

Penyusunan Skripsi ini diajukan dalam rangka untuk memenuhi syarat akademis sebagai salah satu syarat penilaian dan kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan Skripsi ini, Penulis telah di bantu oleh beberapa pihak sehingga Skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Oleh karena itu, sudah sepatutnya Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu dan Bapak yang selalu memanjatkan doa untuk penulis guna kelancaran penulisan Skripsi ini serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan terus menerus.
2. Drs. Dedi Purwana E.S., M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Indra Pahala, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
4. Nuramalia Hasanah, SE, M.Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi
5. Choirul Anwar MBA.MAFIS selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran kepada Penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

6. Susi Indriani, M.S. Ak selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran kepada Penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Kepada teman-teman S1 Akuntansi Non Reguler 2010 dan para sahabat Citra Rizqi Amanda, Ana Sofiana, Nuraini Hardianti, Nadia Debri, Dian Pratiwi, Widya Izzati Noor, Suraya Isnaeni Safura, Chintia Putriani dan Harry Prabowo yang telah memberikan banyak motivasi untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan Skripsi ini.
8. Penulis menyadari Penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang akan sangat membantu untuk hasil yang lebih baik. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 23 Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Kegunaan Penulisan	7
BAB II. KAJIAN TEORITIK	
A. Deskripsi Konseptual.	9
1. Teori Audit.....	9
2. Teori Jenis-Jenis Audit	11

a. Audit Operasional	11
b. Audit Ketaatan	11
c. Audit Laporan Keuangan	12
3. Teori Peencanaan dan Prosedur Audit	14
4. Teori Risiko	17
5. Teori Model Risiko Audit	20
6. Teori Risiko Audit yang dapat diterima	22
7. Teori X1	23
8. Teori X2	25
9. Teori X3	27
B. Penelitian yang Relevan.	29
C. Kerangka Teoritik	30
D. Perumusan Hipotesis Penelitian	32

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	33
B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian.....	33
C. Metode Penelitian.....	34
D. Populasi dan Sampling atau Jenis dan Sumber Data.	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Variabel Bebas (Independen)	36
a. Deskriptif Konseptual.....	36
b. Deskriptif Operasional	37
2. Variabel Bebas (Independen)	38

a. Deskriptif Konseptual.....	38
b. Deskriptif Operasional	38
3. Variabel Bebas (Independen)	38
a. Deskriptif Konseptual.....	38
b. Deskriptif Operasional	38
2. Variabel Bebas (Dependen)	39
a. Deskriptif Konseptual.....	39
b. Deskriptif Operasional	39
F. Teknik Analisis Data	40

BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	48
B. Pengujian Hipotesis.	75
1. Koefisien Determinasi.....	75
2. Uji Pengaruh Parsial.....	76
3. Uji Pengaruh Simultan	79
C. Pembahasan Hasil Penulisan	80

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	90
B. Implikasi	92
C. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 : Penelitian yang Relevan	29
Tabel 3.1 : Operasional Variabel Penelitian	47
Tabel 4.1 : Penentuan Sampel	48
Tabel 4.2 : Deskripsi Data Jenis Kelamin	49
Tabel 4.3 : Deskripsi Data Usia	50
Tabel 4.4 : Deskripsi Data Pendidikan	51
Tabel 4.5 : Deskripsi Data Lama Bekerja	52
Tabel 4.6 : Deskripsi Data Jabatan	53
Tabel 4.7 : Sampel Uji Validitas	55
Tabel 4.8 : Hasil Uji Validitas X1	56
Tabel 4.9 : Hasil Uji Validitas X2	57
Tabel 4.10 : Hasil Uji Validitas X3	58
Tabel 4.11 : Hasil Uji Validitas Y	59
Tabel 4.12 : Hasil Uji Realibilitas X1	60
Tabel 4.13 : Hasil Uji Realibilitas X2	60
Tabel 4.14 : Hasil Uji Realibilitas X3	61
Tabel 4.15 : Hasil Uji Realibilitas Y	61
Tabel 4.16 : Hasil Uji Deskriptif	62
Tabel 4.17 : Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.18 : Hasil Uji Skewness dan Kurtosis	69

Tabel 4.19	:	Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.20	:	Hasil Uji Glejser	72
Tabel 4.21	:	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	73
Tabel 4.22	:	Hasil Koefisien Determinasi	75
Tabel 4.23	:	Hasil Uji-t	76
Tabel 4.24	:	Hasil Uji-f	79
Tabel 4.25	:	Detail Skor X1	81
Tabel 4.26	:	Detail Skor X2	84
Tabel 4.25	:	Detail Skor X3	87

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 1.1 : Fase Audit	14
Gambar 1.2 : Fase Audit	16
Gambar 2.1 : Model Penelitian	32
Gambar 4.1 : Histogram Skewness and Kurtosis	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin	98
Lampiran 2 : Cap KAP	99
Lampiran 3 : Cap KAP	100
Lampiran 4 : Uji Validitas X1	103
Lampiran 5 : Uji Validitas X2	104
Lampiran 6 : Uji Validitas X3	105
Lampiran 7 : Uji Validitas Y	106
Lampiran 8 : Uji Realibilitas	107
Lampiran 9 : Data Kuesioner	108
Lampiran 10 : Data Mentah	109
Lampiran 11 : Deskriptif X1	110
Lampiran 12 : Deskriptif X2	111
Lampiran 13 : Deskriptif X3	112
Lampiran 14 : Deskriptif Y	113
Lampiran 15 : Grafik P-Plot	114
Lampiran 16 : Grafik Scatter Plot	115
Lampiran 17 : Kisi-Kisi Instrumen	116
Lampiran 18 : Kuesioner Sebelum	119
Lampiran 19 : Kuesioner Sesudah	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kebutuhan akan laporan keuangan semakin meningkat, pembuatan laporan keuangan wajib dilakukan baik oleh perusahaan berskala besar maupun kecil. Tujuan laporan keuangan ialah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, perubahannya dan kinerja perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Maka itu dibutuhkan peran penting seorang auditor untuk menyumbangkan kredibilitas mereka dengan cara memberikan opini pandangan wajar maupun tidak wajar terhadap laporan keuangan perusahaan klien yang telah diaudit.

Dalam proses pengauditan terdapat berbagai tahapan diantaranya, auditor memutuskan apakah akan menerima atau melanjutkan klien, melakukan tahapan praperencanaan, menetapkan materialitas dan menentukan risiko dalam rangka merencanakan audit secara tepat, lalu mengeluarkan opini atas hasil audit laporan keuangan klien.

Dalam mengembangkan rencana audit, seorang auditor harus membuat prosedur yang baik dan terencana untuk mendapatkan dan

mendokumentasikan pemahaman mengenai bisnis klien dan dibimbing oleh hasil dari proses penentuan materialitas dan tingkat risiko.

Seorang auditor yang kompeten dan independen menyadari bahwa terdapat risiko-risiko yang akan muncul baik itu besar maupun kecil yang harus ditangani dengan sebaik-baiknya. Kebanyakan dari risiko tersebut sulit diukur dan memerlukan penanganan seksama dan teliti.

Contohnya, jika auditor menyadari bahwa bidang industri klien yang sudah empat tahun diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) “X” mengalami perubahan besar-besaran dalam bidang teknologi dari tahun sebelumnya, ini akan memengaruhi penilaian tingkat materialitas dan risiko yang baru pada tahun ini.

Klien hanya tinggal menunggu hasil bagaimana penanganan para auditor menghadapi risiko-risiko yang akan muncul untuk menjaga mutu suatu audit, sehingga nama perusahaan maupun KAP tetap baik tanpa ada suatu kecurangan tertentu.

Kasus mengenai pentingnya mengetahui tingkat risiko oleh auditor independen terjadi pada kasus Fannie Mae di tahun 2005. Menurut Eva Nurpitasari (2012) dalam blognya dijabarkan bahwa Fannie Mae adalah perusahaan pembiayaan perumahan (*mortgage*) terbesar di Amerika Serikat.

Pada September 2005, *Board of Director* Fannie Mae memberikan *Chief Executive Officer* (CEO) Franklin R bonus senilai 52 juta dollar karena Franklin berhasil meningkatkan harga saham menjadi naik sebesar 20%. Tapi pada September regulator federal Amerika menemukan kejanggalan

akuntansi, yaitu munculnya kelebihan laba miliaran dollar selama periode 2001 hingga Juni 2004, atas temuan itu Fannie Mae memecat KAP Klynveld, Peat, Marwick, Goerdeler (KPMG) selaku auditor independen yang telah menangani Fannie Mae lebih dari 30 tahun, selain itu KPMG dituntut 2 miliar dollar dengan tuduhan lalai dalam menyatakan opini atas hasil laporan keuangan Fannie Mae. Merasa telah melakukan pekerjaannya dengan baik, akhirnya KPMG melakukan gugatan balik bahwa Fannie Mae telah memberikan informasi yang salah dengan melakukan manipulasi pendapatan perusahaan yang dilakukan oleh CEO Franklin untuk memaksimalkan bonus yang akan dia dapat, selain itu Fannie Mae juga mendapatkan denda sebesar 215 juta dollar atas skandal yang dilakukan. Kesimpulan dari kasus ini adalah KPMG tidak dapat mendeteksi risiko pada saat menjalankan audit, kalau saja KPMG melakukan pekerjaan dengan hati-hati dan teliti niscaya manipulasi Fannie Mae dapat terungkap sehingga risiko juga dapat dicegah sejak dini.

Kasus diatas pun memiliki keterkaitan antara variabel X_2 dalam penelitian ini yakni, kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan. Karena dalam kasus diatas diceritakan bahwa setelah KPMG menerbitkan laporan keuangan dengan hasil opininya yaitu wajar tanpa pengecualian, ternyata CEO Fannie Mae tahu bahwa perusahaan akan menghadapi kesulitan keuangan tapi CEO berusaha menutupi hal itu dengan menaikkan bonus dirinya agar terlihat seakan akan perusahaan tersebut dalam keadaan sehat. KPMG pun bahkan tidak tahu akan masalah ini sampai akhirnya KPMG mengeluarkan opini atas

hasil audit Fannie Mae, yang berarti KPMG tidak bisa mendeteksi risiko yang akan diterima terjadi di kemudian hari.

Kasus yang berhubungan dengan variabel X_1 dalam penelitian ini yakni ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan, adalah kasus *WorldCom*. *WorldCom* adalah perusahaan telekomunikasi terbesar di Amerika Serikat yang memiliki karyawan lebih dari 80.000 orang dan memiliki investor yang banyak.

Tahun 2002, pasar saham *WorldCom* turun sekitar 150 milyar dollar menjadi 150 juta dollar pada tanggal 1 Juli. Keadaan ini dikarenakan Amerika mengalami krisis ekonomi sehingga permintaan terhadap infrastruktur internet berkurang drastis dan berimbas pada pendapatan *WorldCom*, hal ini membuat pihak manajemen *WorldCom* berusaha melakukan praktek akuntansi untuk menghindari berita buruk dengan cara memindahkan akun beban kepada akun modal. KAP yang menangani *WorldCom* tidak teliti dan seksama dalam menghadapi risiko-risiko tersebut. Karena *WorldCom* adalah salah satu perusahaan raksasa, yang memiliki banyak investor yang ketergantungannya dengan laporan keuangan sangatlah tinggi. Maka *WorldCom* berusaha mempertahankan para investornya dengan melakukan kecurangan pada laporan keuangannya, pada akhirnya kecurangan yang dilakukan *WorldCom* diketahui dan saat ini *WorldCom* jatuh dan bangkrut.

Semakin besar sebuah perusahaan, semakin besar pula jumlah investornya, sehingga semakin tinggi total pengguna laporan eksternal untuk membuat

keputusan ekonomi. Apalagi jika laporan keuangan tersebut adalah hasil audit yang dapat diandalkan.

Kasus yang ketiga terjadi Indonesia pada tahun 2002, terkait dengan risiko audit yang berhubungan dengan evaluasi integritas manajemen sebagai X₃. Diceritakan bahwa manajemen PT. KIMIA FARMA melaporkan adanya laba bersih sebesar Rp 132 milyar dan laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Hans Tuanakotta & Mu'stofa (HTM). Akan tetapi kementrian BUMN dan Bapepam menilai bahwa jumlah laba bersih tersebut terlalu besar dan mengandung unsur rekayasa.

Akhirnya dilakukanlah audit ulang pada 3 Oktober 2002, setelah itu laporan keuangan PT. KIMIA FARMA disajikan ulang (*restated*). Pada laporan keuangan yang baru ternyata jumlah laba hanya sesesar Rp 99,56 miliar. Kesalahan peyajian ini diakibatkan karena direktur produksi menerbitkan dua buah daftar harga berbeda pada tanggal 1 dan 3 Februari, daftar harga 3 Februari telah digelembungkan dan menjadi dasar penilaian persediaan, dan terjadinya pencatatan ganda atas penjualan oleh akuntan.

Jadi pada kasus ini manajemen PT. KIMIA FARMA terbukti menyalahi etika karena telah melakukan kecurangan atau *fraud*, sedangkan auditornya HTM kurang profesional karena tidak mengevaluasi integritas manajemen klien dengan seksama serta tidak dapat mendeteksi *fraud* sehingga tidak berhasil mengatasi risiko audit. Oleh karena itu PT. KIMIA FARMA dijatuhi denda sebesar Rp 500 juta dan HTM sebesar Rp 100 juta.

Berdasarkan uraian beberapa masalah yang telah dijelaskan diatas, penulis bermaksud mengadakan penelitian untuk mengetahui apa sajakah yang mempengaruhi penilaian tingkat *acceptable audit risk* atau risiko audit yang dapat diterima. Untuk itu penulis mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Ketergantungan Pengguna Eksternal Laporan Keuangan, Kemungkinan Klien Menghadapi Kesulitan Keuangan dan Evaluasi Auditor atas Integritas Manajemen terhadap Risiko Audit yang Dapat Diterima”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Pentingnya auditor melakukan evaluasi yang baik tentang manajemen perusahaan klien.
2. Pentingnya menentukan tingkat risiko untuk mengatasi risiko-risiko yang akan timbul, baik saat laporan tersebut diaudit maupun setelah diaudit.
3. Pertimbangan auditor dalam menentukan besarnya risiko audit yang dapat diterima.
4. Adanya beberapa kasus bahwa auditor lemah dalam melakukan penilaian penilaian risiko.

C. Pembatasan Masalah

Dari penelitian ini, penulis membatasi masalah terhadap ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan, kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan dan evaluasi auditor atas integritas manajemen.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan berpengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima?
2. Apakah kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan berpengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima?
3. Apakah evaluasi auditor atas integritas manajemen berpengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan akan memberikan bukti dan kebenaran yang berasal dari teori mengenai hubungan antara variabel-variabel independen terhadap tingkat risiko audit yang diterima.
2. Bagi KAP, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan teori bagi KAP dan dapat memberikan pengaruh positif untuk

pengembangan profesi auditor, di KAP wilayah DKI Jakarta dalam rangka menentukan tingkat risiko audit yang diterima.

3. Bagi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta dapat menjadi tambahan referensi kepada para civitas akademika dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai tingkat risiko audit yang diterima.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas beberapa variabel penelitian secara konseptual dari berbagai konsep teori sebelumnya. Kajian konseptual ini dimulai dari variabel independen yaitu "Ketergantungan pengguna eksternal atas laporan keuangan, kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan dan evaluasi auditor atas integritas manajemen dengan variabel dependen yaitu risiko audit yang dapat diterima".

1. Teori Audit

Banyak teori dari buku yang mengungkapkan pengertian dan definisi mengenai teori audit, yang pertama yaitu menurut Arens *et al* (2012,24) *Auditing is the accumulation and evaluation of evidence abaout information to determine and report on degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent, independent person.*

Dalam pengertian diatas dapat diartikan bahwa audit adalah proses untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bahan bukti dan bertujuan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

Teori yang kedua menurut Messier (2008,16) yang mengatakan bahwa definisi audit adalah proses sistematis mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif sehubungan dengan asersi atas tindakan dan peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dan menetapkan kriteria serta mengomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Teori yang ketiga menurut Mulyadi (2010,9) secara umum definisi auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Pemeriksaan laporan keuangan milik perusahaan ini tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan atau menemukan kecurangan walaupun dalam perencanaan dan pelaksanaannya sangat memungkinkan ditemukannya kesalahan atau kecurangan.

Kegiatan pemeriksaan ini dimaksudkan untuk menilai kewajaran dari sebuah laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Tujuannya ialah memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan perusahaan. Karena setelah laporan keuangan selesai diaudit maka auditor akan memberikan opini hasil pemeriksaan yang

apabila opini tersebut dinyatakan wajar tanpa pengecualian tentunya akan menambah *value* yang baik bagi perusahaan tersebut.

Jadi kesimpulan yang didapat penulis dari beberapa teori diatas ialah audit adalah proses sistematis untuk menilai kewajaran dari suatu laporan keuangan dengan mengikuti standar yang berlaku yang telah ditetapkan, untuk mendapatkan suatu pernyataan opini dari hasil audit yang hasilnya akan dikomunikasikan kepada pengguna laporan keuangan yang berkepentingan baik internal maupun eksternal.

2. Teori Jenis-Jenis Audit

Menurut Randal et.al (2008,16) akuntan publik melakukan tiga jenis utama aktivitas audit, yaitu diantaranya:

a. Audit Operasional

Audit operasional mengevaluasi efisiensi dan efektifitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi. Pada akhir audit operasional, manajemen biasanya mengharapkan saran-saran untuk memperbaiki operasi perusahaan tersebut.

b. Audit Ketaatan

Audit ketaatan dilaksanakan untuk menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur, aturan, atau ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi.

c. Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu. Biasanya, kriteria yang berlaku adalah prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Menurut Sekar M. dan Puspa W. (2012, 10) terdapat jenis-jenis auditing diantaranya:

a. Ditinjau dari Pelaksanaannya

1) Internal Audit

Internal audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan yang bersangkutan khususnya karyawan yang bekerja pada bagian keuangan.

2) Eksternal Audit

Eksternal audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak luar yang bukan merupakan karyawan, yang bebas dan tidak memihak.

3) *Governmental* Audit

Governmental audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor pemerintah. Untuk mengaudit pengelola keuangan instansi pemerintah dan perusahaan-perusahaan negara.

b. Ditinjau dari Objek yang Diaudit**1) Pemeriksaan Laporan Keuangan**

Pemeriksaan laporan keuangan adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh kliennya untuk menyatakan pendapat atas kewajaran laporan keuangan tersebut.

2) Pemeriksaan Kinerja

Pemeriksaan kinerja merupakan penelaahan (*review*) secara sistematis kegiatan organisasi atau bagian daripadanya, dalam hubungannya dengan tujuan tertentu.

3) Pemeriksaan Kepatuhan

Pemeriksaan kepatuhan adalah pemeriksaan dengan tujuan apakah perusahaan yang telah diaudit sesuai dengan kondisi atau mengikuti prosedur khusus yang ditetapkan pihak berwenang.

4) Audit Investigasi

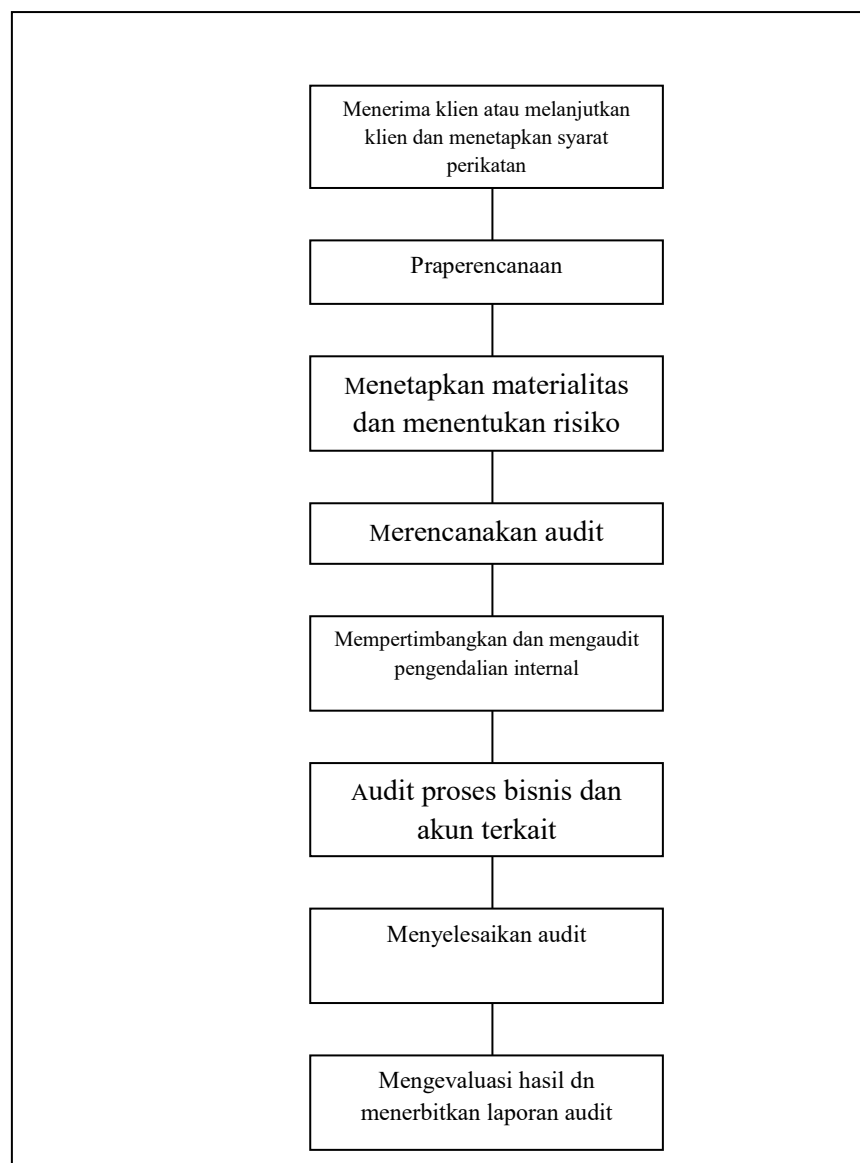
Audit investigasi adalah metodologi untuk menyelesaikan dengan jelas permasalahan yang berkaitan dengan adanya indikasi tindak kecurangan dari awal hingga akhir.

Jadi kesimpulannya adalah terdapat dua jenis audit yaitu audit dilihat dari pelaksanaannya ialah internal dan eksternal audit serta audit pemerintahan. Dan dilihat dari objeknya yaitu audit operasional, ketaatan atau kepatuhan, investigasi dan laporan keuangan.

d. Teori Perencanaan Audit dan Prosedur Analitis

Menurut Messier *et al* (2008,26) proses audit dapat dibagi menjadi sejumlah fase berurutan, yang pada dasarnya saling kumulatif dan berhubungan.

Gambar 1.1
Fase audit

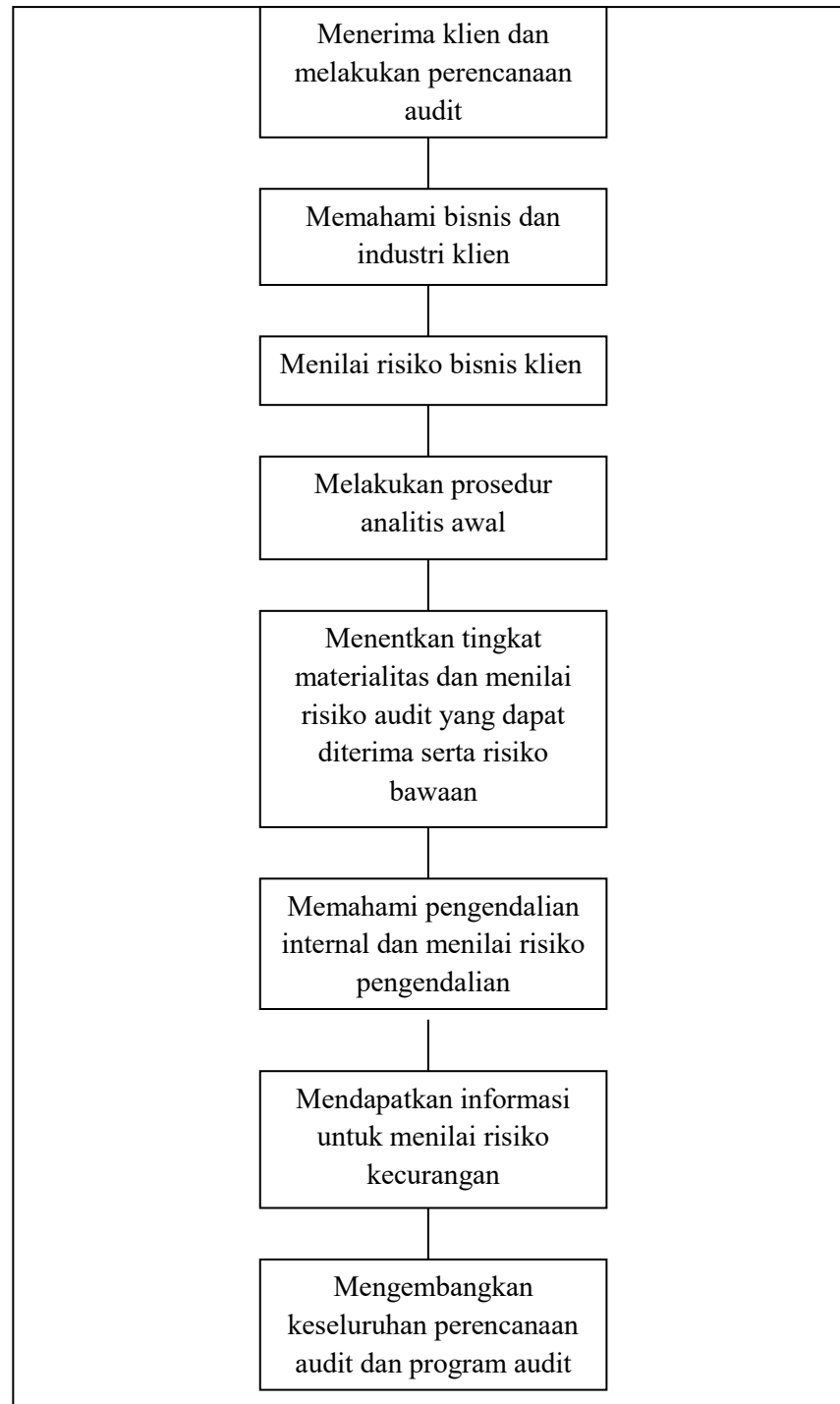


Menurut Randal *et al* (2008,200) auditor harus melakukan perencanaan kerja yang memadai dan harus melakukan pengawasan secara seksama terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh para asistennya.

Terdapat tiga alasan yang memengaruhi mengapa auditor harus melakukan perencanaan penugasan dengan tepat. Ketiga alasan itu adalah agar auditor mampu mendapatkan cukup bukti yang memadai, menjaga supaya biaya audit tetap terjangkau, dan mencegah kesalahpahaman dengan klien.

Perencanaan yang baik dan terencana harus dilakukan oleh auditor yang memiliki kompetensi dan independensi yang kuat, karena bukan sembarang auditor yang bisa membuat perencanaan. Seperti pengalaman penulis saat kemarin melaksanakan praktik kerja lapangan di salah satu Kantor Akuntan Publik di Jakarta, yang boleh membuat perencanaan mengenai pelaksanaan audit hanya manajer yang dibantu oleh auditor senior.

Gambar 1.2
Fase Audit



Jadi kesimpulan yang didapat oleh penulis dari teori diatas adalah tahapan-tahapan yang baik dan secara rinci sangat dibutuhkan atau diketahui oleh seorang auditor yang independen, pengalaman dan kompetensi.

e. Teori Risiko

Risiko adalah konsep dasar pertama dalam proses audit. Risiko audit digunakan untuk mengidentifikasi risiko salah saji material dalam laporan keuangan.

Menurut Messier et al (2008,26) risiko audit adalah risiko yang timbul bahwa auditor tanpa disadari tidak memodifikasi pendapatnya sebagaimana mestinya atas suatu laporan keuangan yang menganung salah saji material. Menurut Maria M. et al (2007) dalam Audit Financia 2000 mengatakan bahwa *Audit risk is defined by auditing standards as the risk that the auditor assigns to an inappropriate audit opinion when the financial statements contain significant erroneous information.*

Dalam penjelasan diatas berarti risiko audit didefinisikan oleh standar *auditing* sebagai risiko, bahwa auditor akan memberikan pendapat yang seharusnya apabila laporan keuangan mengandung informasi yang salah secara signifikan.

Menurut Maria M. et al (2007) dalam *Risk Based Auditing* mengatakan bahwa *“Risk as the threat that an action or event will*

adversely affect an entity's ability to achieve its objective and successfully execute its strategy".

Dalam penjelasan diatas berarti risiko dianggap sebagai ancaman untuk suatu tindakan atau peristiwa yang akan memengaruhi kemampuan suatu entitas untuk mencapai tujuannya dan berhasil melaksanakan tujuan strategisnya.

Jadi kesimpulan yang didapat oleh penulis dari teori diatas adalah risiko dalam audit berarti merupakan bahwa auditor menerima suatu tingkatan ketidakpastian tertentu dalam pelaksanaan audit. Auditor dapat menyadari, bahwa ada ketidakpastian mengenai kompetensi bahan bukti, efektifitas struktur pengendalian internal, ketidak pastian apakah laporan keuangan memang telah disajikan secara wajar setelah audit selesai dilaksanakan.

f. Teori Jenis-Jenis Risiko Audit

Risiko audit adalah risiko bahwa auditor akan menerbitkan suatu opini atas laporan keuangan. Auditor harus melaksanakan audit untuk mengurangi tingkat risiko audit menurut pertimbangan auditor yang sudah memiliki pengalaman. Menurut Randal *et al* (2011,270) terdapat beberapa jenis risiko diantaranya:

1) Risiko Deteksi yang Direncanakan (*Planned Detection Risk*)

Risiko deteksi merupakan risiko dimana bukti audit untuk bagian tertentu tidak mampu mendeteksi salah saji yang diterima.

2) Risiko Bawaan (*Inherent Risk*)

Risiko bawaan ialah untuk mengukur penilaian auditor atas kemungkinan terdapatnya salah saji material dalam sebuah bagian pengauditan sebelum mempertimbangkan efektivitas pengendalian internal klien.

3) Risiko Pengendalian (*Control Risk*)

Risiko pengendalian untuk mengukur penilaian auditor mengenai apakah salah saji melebihi jumlah yang dapat diterima di suatu bagian pengauditan akan dapat dicegah atau di deteksi dengan tepat waktu oleh pengendalian internal klien.

4) Risiko Audit yang Dapat Diterima (*Acceptable Audit Risk*)

Risiko audit yang dapat diterima adalah mengukur tingkat kesediaan auditor untuk menerima kemungkinan adanya salah saji yang dalam lapoan keuangan setelah audit selesai dijalankan dan opini wajar tanpa pengecualian telah diterbitkan.

Menurut *Statement on Auditing Standards* (SAS) NO. 47 (AU 312.20) dalam Agus Widarsono (2011) menyatakan bahwa risiko audit terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1) Risiko Bawaan

Risiko bawaan merupakan kerentanan asersi terhadap salah saji yang material, dengan mengasumsikan bahwa tidak ada pengendalian yang berhubungan.

2) Risiko Pengendalian

Risiko pengendalian merupakan risiko bahwa suatu salah saji yang material yang akan terjadi dalam asersi tidak dapat dicegah atau dideteksi secara tepat waktu oleh pengendalian perusahaan.

3) Risiko Deteksi

Risiko deteksi merupakan risiko bahwa auditor tidak dapat mendeteksi salah keefah saji yang material dalam suatu perusahaan. Risiko ini merupakan fungsi keefektifan prosedur audit dan aplikasinya oleh auditor.

Jadi kesimpulan yang didapat oleh penulis dari teori diatas adalah terdapat berbagai macam jenis risiko untuk menentukan tingkat risiko, khususnya tingkat risiko yang dapat diterima. Penilaian risiko merupakan tahapan dalam proses perencanaan audit dan merupakan bagian dari rangkaian control yang digunakan untuk mengelola integritas audit. Selama penilaian auditor menentukan kemungkinan risiko audit dengan skor numeric yang dapat digunakan untuk membuat keputusan tentang proses audit.

g. Teori Model Risiko Audit

Model risiko audit dibuat untuk membantu auditor dalam menentukan dan membuat kerangka kerja dalam pelaksanaan audit. Menurut Pernyataan Standar Audit (PSA), PSA 26 (SA 350) dan PSA

25 (SA 312) dalam Randal et.al, (2008,269) auditor menangani risiko dalam perencanaan bukti audit umumnya dengan menggunakan model risiko.

Model risiko ini membantu auditor untuk menentukan seberapa banyak dan jenis bukti apakah yang harus dikumpulkan auditor untuk setiap siklusnya. Model risiko dapat dilihat sebagai gambar berikut:

$$PDR = \frac{AAR}{IR \times CR}$$

Dimana:

$PDR = \text{Plan Detection Risk}$

$AAR = \text{Acceptable Audit Risk}$

$IR = \text{Inherent Risk}$

$CR = \text{Control Risk}$

Menurut Messier (2008,89) model risiko audit membantu auditor dalam menentukan lingkungan prosedur audit bagi saldo akun khusus atau kelompok transaksi. Penentuan risiko audit dan penggunaan model risiko audit melibatkan pertimbangan yang matang dari auditor.

$$AR = IR \times CR \times DR$$

Atau

$$DR = \frac{AR}{IR \times CR}$$

Dimana:

AR = *Audit Risk*

IR = *Inherent Risk*

CR = *Control Risk*

DR = *Detection Risk*

Menurut Richard W. Houston *et al* (1999) mengatakan bahwa *Audit Risk Model (ARM) has been designed to serve as a guide for audit planning* yang berarti bahwa model risiko audit di desain sebagai panduan untuk menjalankan rencana audit. Model ARM digambarkan dalam berikut:

$$Detection Risk = \frac{Acceptable Audit Risk}{Inherent Risk \times Control Risk}$$

Jadi kesimpulan yang didapat oleh penulis dari teori diatas adalah model risiko audit sangat dibutuhkan, karena model risiko audit adalah panduan bagi seorang auditor guna menetapkan tingkat risiko audit.

h. Teori Risiko Audit yang Dapat Diterima

Acceptable audit risk atau risiko audit yang dapat diterima adalah seberapa besar bahwa auditor mampu menerima salah saji secara material setelah audit selesai dan opini atas laporan keuangan telah dikeluarkan.

Menurut Randal *et al* (2011, 273) risiko audit yang dapat diterima adalah untuk mengukur tingkat kesediaan auditor untuk menerima kemungkinan adanya salah saji dalam laporan keuangan

setelah audit telah selesai dijalankan dan opini wajar tanpa pengecualian telah diterbitkan.

Menurut Liana Elefterie (2012) *Acceptable Audit Risk* adalah “*Risk that has been reduced to a level that can be tolerated by the company having regard to its legal obligations and its own occupational health and safety policy and objective.*”

Dalam pengertian diatas dapat diartikan bahwa *Acceptable Audit Risk* adalah risiko yang telah dikurangi ke tingkat yang dapat ditoleransi oleh perusahaan dengan memperhatikan kewajiban hukum dan kebijakan serta kesehatan dan keselamatan kerja sendiri dan obyektif.

Jadi kesimpulan yang didapat penulis dari teori diatas bahwa risiko yang dapat diterima adalah probabilitas bahwa auditor bersedia untuk menerima tingkatan kemungkinan salah saji setelah opini atas hasil audit telah dikeluarkan oleh pihak KAP yang bersangkutan.

i. Teori Ketergantungan Pengguna Eksternal Laporan Keuangan

Laporan keuangan dewasa ini sangat dibutuhkan, baik bagi pihak internal seperti manajemen dan karyawan perusahaan ataupun pihak eksternal, pihak eksternal adalah pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, tetapi tidak terlibat secara langsung dan tidak memiliki akses dalam membuat beragam keputusan dan kebijakan operasional perusahaan. Pihak eksternal diantaranya, karyawan,

pemilik perusahaan, investor, kreditor, pemerintah, pihak bank, dan masyarakat.

Menurut Randal *et al* (2011,275) bahwa semakin diandalkannya laporan keuangan tersebut maka sangat tepat untuk menurunkan risiko audit yang dapat diterima. Terdapat 4 indikator dalam variabel ini diantaranya:

1) Ukuran Klien

Ukuran klien dalam penentuan nilai risiko audit yang dapat diterima sangat berpengaruh, apabila ukuran perusahaan klien besar dan sudah *go public* berarti tingkat pengguna laporan keuangan tinggi, sehingga risiko audit yang diterima akan rendah. Menurut Sunariyah (2004,32) perusahaan *go public* adalah perusahaan yang melakukan penawaran umum tentang penawaran saham atau efek lain yang dilakukan oleh Emiten.

2) Distribusi Kepemilikan

Born (1988) dalam Sri dan Pancawati (2011) mengatakan bahwa kepemilikan adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer, dan dewan komisaris.

3) Sifat dan Jumlah Liabilitas

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi atau PSAK (2002, 13) dalam Tedi R dan Farid J (2008) kewajiban merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu.

Menurut James M. Reeve *et al* (2009,162) liabilitas adalah jumlah utang perusahaan kepada kreditor, yang terdiri atas kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang.

Jadi kesimpulannya adalah tingkat ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan sangat tinggi karena saat ini laporan keuangan apalagi hasil audit oleh auditor sangat diandalkan untuk pengambilan keputusan ekonomi.

j. Teori Kemungkinan Klien Menghadapi Kesulitan Keuangan

Likelihood of Financial Difficulties atau adanya kemungkinan klien mengalami kesulitan keuangan setelah laporan audit diterbitkan. Hal ini bisa saja terjadi ataupun tidak karena sulitnya seorang auditor memprediksi hal ini setelah laporan hasil audit diterbitkan.

Menurut Randal *et al* (2011,276) jika klien terpaksa mengumumkan kebangkrutannya setelah audit selesai dilaksanakan, auditor akan menghadapi kemungkinan yang lebih besar untuk memperahankan kualitas auditnya dibandingkan jika tidak. Sulit bagi seorang auditor untuk memprediksi kegagalan keuangan sebelum hal itu terjadi, namun beberapa faktor berikut dapat menjadikan indikator yang baik, yaitu diantaranya:

1) Posisi Likuiditas

Menurut Khaerul (2013:182) likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana dengan segera dan dengan biaya yang sesuai.

2) Laba (rugi) di tahun sebelumnya

Menurut Randal *et al* (2011,276) laba rugi dalam suatu perusahaan yang akan diaudit sangatlah penting , Karen laba rugi ialah menjelaskan tentang posisi keuangan perusahaan tahun seblumnya

3) Metode pertumbuhan pembiayaan

Menurut Randal *et al* (2011,277) Metode pertumbuhan pembiayaan ialah metode yang digunakan untuk alat pembiayaan perusahaan, seperti utang atau pinjaman baik itu dalam jangka penek maupun panjang.

4) Sifat kegiatan operasional klien

Menurut Randal *et al* (2011,277) sifat kegiatan operasional klien sangat memengaruhi tingkat risiko yang akan terjadi. Contohnya risiko yang didapat antara perusahaan teknologi dengan perusahaan makanan, jauh lebih besar risiko yang didapat oleh perusahaan teknologi akibat dari bahwa teknologi itu sangat rentan.

5) Kompetensi manajemen

Menurut Randal *et al* (2011,277) kompetensi manajemen berhubungan dengan evaluasi auditor terhadap integritas manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan yang bagus pasti akan mewaspadaai potensi kesulitan keuangan yang akan dihadapi.

Jadi kesimpulannya adalah tingkat ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan sangat tinggi karena saat ini laporan keuangan

apalagi hasil audit oleh auditor sangat diandalkan untuk pengambil keputusan ekonomi

k. Teori Evaluasi Auditor atas Integritas Manajemen

Proses audit tahapan paling awal adalah menerima klien, apakah melanjutkan klien yang baru atau masih tetap dengan klien lama. Hal ini berhubungan dengan integritas manajemen, apabila klien baru ataupun lama yang akan di audit setelah dievaluasi oleh auditor memiliki tingkat integritas yang rendah atau tinggi, maka biasanya perusahaan-perusahaan dengan integritas rendah akan menimbulkan konflik begitupun sebaliknya.

Manajemen menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter (2009,22) mengatakan bahwa “*Management involves coordination and overseeing the work activities of others so that their activities are completed efficiently and effectively*”.

Dalam pengertian diatas berarti manajemen melibatkan koordinasi dan mengawasi kegiatan pekerjaan orang lain sehingga kegiatan mereka selesai secara efisien dan efektif.

Menurut Joseph A. and John F (1997) dalam Management Integrity: The Lynchpin a GAAS Audit (2011) mengatakan bahwa “*Management integrity is the individual process of repeated alignment of moral awareness, judgement, character and conduct that demonstrates balanced judgment and promotes sustained moral development at all level of managerial practice*”.

Yang dalam pengertian diatas berarti Integritas manajemen adalah proses penyelarasan individu berulang kesadaran moral, penilaian, karakter dan perilaku yang menunjukkan penilaian yang seimbang dan mempromosikan perkembangan moral berkelanjutan pada semua tingkat praktek manajerial

Menurut *Financial Accounting Standard Board* (FASB) yaitu badan yang menyusun standar akuntansi yang berlaku di Amerika Serikat dalam artikel mengenai *Management Integrity: The Lynchpin a GAAS Audit* (2011) megatakan bahwa “*Management as including those individu as who are responsible for setting the objective*”, yang dalam pengertian berarti manajemen sebagai termasuk individu sebagai yang bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan.

Jadi kesimpulan menurut teori diatas adalah integritas manajemen sesuai dengan prilaku, norma dan kompetensi auditor dalam melakukan penilaian tingkat risiko. Apabila seorang auditor tidak memiliki kompetensi yang baik didukung dengan sifat individu maka akan sulit juga untuk mengukur tingkar risiko yang akan diterima.

B. Penelitian yang Relevan

Tabel 2.1

No.	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1	The Impact of Management Integrity on Audit Planning and Evidence.	Timothy G. Kizirian, et. al (2005)	Management Integrity (X_3)	Penilaian auditor terhadap evaluation of managemen integrity di berbanding terbalik dengan risiko penilaian salah saji material
2	Evaluation of The Audit Risk.(A case study)	Maria Moraru, Veronica, dan Franca Duitru (2007)	Inherent Risk dan Control Risk (AAR) (Y)	Berhubungan signifikan dengan tingkat AAR yang rendah
3	Evaluasi manajemen risiko kantor akuntan public (KAP) dalam keputusan penerimaan klien berdasarkan pertimbangan dari risiko klien, risiko audit dan risiko bisnis KAP	Ludovicus Sensi (2006)	Audit RiskDan Management Integrity	Integritas manajemen merupakan factor yang berpengaruh terhadap keputusan KAP untuk menerima atau menolak klien.
4	Opini Audit Going Concern kajian berdasarkan model prediksi kebangkrutan perusahaan, leverage dan reputasi auditor.	Arry Pratama R. dan I Dewa Nyoman Badera. (2009)	Model Bankruptcy (X_2)	Kebangkrutan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini auditor.
5	Opini Audit Going Concern kajian berdasarkan model prediksi kebangkrutan perusahaan, leverage dan reputasi auditor.	Arry Pratama R. dan I Dewa Nyoman Badera. (2009)	Pertumbuhan perusahaan (ketergantungan pihak eksternal pada laporan keuangan X_1)	Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini auditor.
6	Pengaruh Profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas audit atas laporan keuangan.	Politeknik Pal Com Palembang	Auditor eksternal yang professional berhubungan dengan materialitas atas audit	Tidak berpengaruh signifikan

C. Kerangka Teoritik

Berkembangnya kebutuhan akan laporan keuangan saat ini membuat pelayanan jasa auditor sangat dibutuhkan, penilaian atas hasil opini laporan keuangan yang di audit akan memengaruhi nilai perusahaan tersebut. Penilaian atas opini itu harus berdasarkan tahapan-tahapan audit.

Penulis akan membahas mengenai risiko, khususnya risiko audit yang akan diterima atau *Acceptable Audit Risk* (AAR). Berdasarkan teori Randal *et al* (2008,275) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan, kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan, dan evaluasi auditor atas integritas manajemen terhadap penilaian risiko audit yang dapat diterima. Tujuan penelitian ini ialah untuk menguji kebenaran dari penelitian teori tersebut. Karena hanya dalam buku yang dikarang oleh Arens dijelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi penilaian risiko audit yang dapat diterima.

Variabel independen pertama (X_1) dalam penelitian ini adalah, ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan. Terdapat dua kemungkinan hasil yang didapat dalam penelitian ini. Pertama, ternyata para auditor yang menjadi responden, mengatakan bahwa selama masa pengauditan, auditor lebih banyak mengaudit perusahaan besar yang sudah *go public*, sehingga para investor dapat dengan mudah apabila ingin menanam saham pada perusahaan tersebut. Sehingga pengguna eksternal laporan keuangan memiliki ketergantungan tinggi, dan dapat merubah persepsi auditor dalam menentukan tingkat risiko audit yang dapat diterima (variabel

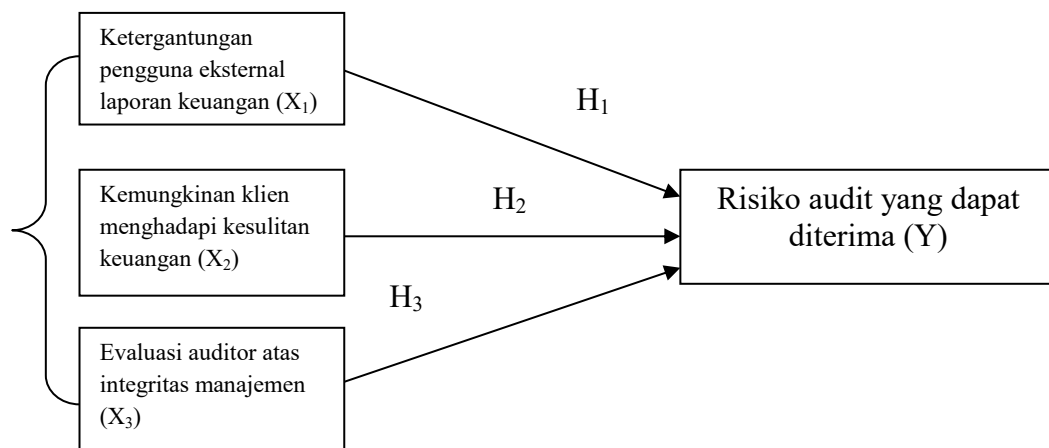
X_1 memengaruhi Y), kemungkinan yang kedua ialah rata-rata responden menjawab bahwa selama masa pengauditan, auditor lebih banyak mengaudit perusahaan kecil yang tertutup, sehingga pengguna eksternal laporan keuangan kurang memiliki ketergantungan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. (X_1 tidak memengaruhi Y).

Selanjutnya, X_2 yang dipilih penulis yaitu kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan, Terdapat dua kemungkinan hasil. Pertama, ternyata para responden yang menjawab mengatakan bahwa selama masa pengauditan, auditor melakukan audit dengan seksama dan teliti dalam menganalisis kondisi perusahaan klien. Beberapa faktor yang menjadi indikator dalam variabel ini diantaranya, posisi likuiditas, keadaan laba atau rugi, metode perumbuhan, sifat kegiatan operasi, dan kompetensi manajemen, sehingga jika auditor melakukannya dengan baik maka kemungkinan klien menghadapi risiko kesulitan keuangan setelah hasil opini diterbitkan akan rendah, berarti kondisi perusahaan tersebut baik dan auditor pun yakin atas penentuan nilai risiko yang diterima (X_2 memengaruhi Y). Sedangkan jika auditor tidak teliti dalam menganalisis maka akan terjadi kesulitan keuangan yang tidak terdeteksi oleh auditor setelah opini hasil audit telah dikeluarkan hal ini akan membuat KAP yang bersangkutan dipertanyakan.

Lalu, variabel X_3 yaitu, evaluasi auditor atas integritas manajemen. Terdapat dua kemungkinan hasil yang didapat dalam penelitian ini. Pertama, ternyata para responden melakukan evaluasi atas integritas manajemen perusahaan dengan baik maka variabel X_3 memengaruhi variabel Y .

Sedangkan jika auditor tidak teliti dalam mengevaluasi integritas manajemen maka variabel X_3 tidak memengaruhi variabel Y . Pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam model skema sebagai berikut:

Gambar 2.1
Model Penelitian



D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan berpengaruh terhadap Risiko audit yang dapat diterima.

H₂: Kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan berpengaruh terhadap Risiko audit yang dapat diterima.

H₃: Evaluasi auditor atas integritas manajemen berpengaruh terhadap Risiko audit yang dapat diterima.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teoretik, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah faktor-faktor penentuan penilaian risiko audit yang dapat diterima digunakan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan.
2. Mengetahui seberapa besar tingkat kesediaan auditor dalam menerima risiko audit yang dapat diterima.
3. Mengetahui bagaimana pertimbangan auditor tentang menerima risiko audit yang dapat diterima.
4. Mengetahui apakah auditor menetapkan nilai risiko secara tepat.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah wilayah DKI Jakarta dengan objek penelitiannya ialah KAP yang berada di wilayah Jakarta Selatan yang terdaftar pada Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 2013. Responden yang menjawab instrumen kuesioner adalah para auditor independen yang terdaftar di IAPI 2013. Lama penelitian yang penulis lakukan adalah April – Mei 2014.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan alat uji pendekatan regresi linear berganda. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden secara langsung. Sumber data dalam penelitian ini adalah skor dari masing-masing indikator variabel yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh para responden.

D. Populasi dan Sampling atau Jenis dan Sumber Data

Menurut (Sugiyono,2007:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah auditor independen yang bekerja di KAP yang berada di Jakarta Selatan, jumlah KAP di Jakarta Selatan ialah 77 KAP dengan jumlah auditor sebanyak 182 yang terdaftar pada Direktorat IAPI 2013.

Sedangkan sampel menurut (Sugiyono,2007:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penarikan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2007: 85). Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini penulis batasi oleh jabatan auditor pada KAP tersebut, hanya *partner* atau rekan dan senior auditor yang dapat diikutsertakan sebagai responden, sedangkan auditor junior tidak dapat diikutsertakan. Dalam penelitian ini untuk memperoleh jumlah sampel

penulis menggunakan teori *Gay* yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang dapat diterima berdasarkan pada desain penelitian yang digunakan yaitu untuk populasi yang jumlahnya relatif kecil, minimal sampel yang diambil adalah sebesar 20% dari jumlah populasi (Umar, 2011: 79).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan pengambilan data dilakukan dengan teknik pengumpulan data primer yaitu menggunakan metode *survey*. Metode *survey* yang digunakan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden dalam bentuk pernyataan tertulis. Setiap responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dalam kuesioner yang sesuai dengan pendapatnya masing-masing di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

Pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala ordinal yang dibuat menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 poin untuk mendapatkan rentang jawaban sangat setuju sampai jawaban sangat tidak setuju dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom yang dipilih. Kriteria penentuan nilai untuk masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan adalah sebagai berikut:

- 1 : Sangat tidak setuju (STS)
- 2 : Tidak setuju (TS)
- 3 : Ragu-ragu (R)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat setuju (SS)

Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder dengan mengumpulkan berbagai informasi terkait penelitian ini dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dll.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih spesifik, maka variabel-variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Menurut (Ferdinand,2006:12) dalam Lie Liana (2009), variable independen adalah variabel yang menjelaskan atau memengaruhi variable yang lain. Variabel independen disebut pula variabel yang diduga sebagai sebab (*presumed cause variable*). Variable independen juga dapat disebut sebagai variable yang mendahului (*antecedent variable*). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Ketergantungan Pengguna Eksternal Laporan Keuangan

1) Definisi Konseptual

Teori dari *Randal et all* (2008, 275) *external users reliance on financial statements* atau yang artinya ketergantungan pengguna ekstenal terhadap laporan keuangan adalah kondisi dimana ketika laporan keuangan menjadi sangat diandalkan. Contohnya perusahaan X adalah perusahaan besar, yang memiliki banyak investor, maka perusahaan tersebut akan sangat bergantung terhadap laporan keuangan yang dapat dipercaya, karena banyaknya pihak eksternal yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk melihat perkembangannya. Begitu pun sebaliknya

2) Definisi Operasional

Dalam menguji tingkat ketergantungan para pengguna terhadap laporan keuangan perlu dilakukan pengujian, berikut beberapa indikator yang baik untuk menilai, yaitu: Ukuran Klien, distribusi kepemilikan dan sifat dan jumlah liabilitas menurut *Randal et all* (2008, 275).

b. Kemungkinan Klien Menghadapi Kesulitan Keuangan

1) Definisi Konseptual

Menurut *Randal et all* (2008, 276) kemungkinann klien akan mengalami kesulitan keuangan setelah laporan audit diterbitkan adalah kondisi dimana jika klien terpaksa mengumumkan kebangkrutannya atau mengalami kerugian yang sangat besar setelah audit selesai dilaksanakan, auditor akan menghadapi kemungkinan yang lebih besar untuk mempertahankan kualitas auditnya dibandingkan jika klien tidak menghadapi kesulitan keuangan.

2) Definisi operasional

Sulit bagi seorang auditor untuk memprediksi kegagalan keuangan sebelum hal itu terjadi, namun beberapa faktor berikut dapat menjadikan indikator yang baik, yaitu diantaranya, posisi likuiditas, posisi likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan klien memenuhi kewajiban jangka

pendeknya (Khasmir, 2011:110) dalam Cendy A. S. (2013), laba (rugi) di tahun sebelumnya, metode pertumbuhan pembiayaan, sifat kegiatan operasional klien dan kompetensi manajemen.

c. Evaluasi Auditor atas Integritas Manajemen

1) Definisi konseptual

Menurut *Vincent J. Love and Thomas R. Manisero* (2011) Integritas manajemen adalah *“A key element in the efficacy of an audit conducted in accordance with generally accepted auditing standards (GAAS). Management integrity is the essential concern articulated in the professional standards and the internal control risk and risk guidance from the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)”*.

Dalam pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa integritas manajemen adalah elemen kunci dalam keberhasilan audit yang dilakukan sesuai dengan standar umum *auditing*. Integritas manajemen adalah bagian penting dalam standar profesional dan risiko pengendalian internal dan peraturan risiko dari komite

2) Definisi Operasional

Menurut Randal *et all* (2008, 201) integritas manajemen dalam audit terlihat dari apakah auditor mau melanjutkan pengauditan klien lama atau membuat kesepakatan dengan klien

baru. Jika dengan klien baru maka auditor harus mengevaluasinya terlebih dahulu dengan seksama.

2. Variabel Dependen

Menurut (Ferdinand,2006:12) dalam Lie Liana (2009), variabel dependen adalah variable yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variable independen. Variabel dependen disebut juga variable yang diduga sebagai akibat (*presumed effect variable*) dan disebut juga sebagai variabel konsekuensi (*consequent variable*). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Acceptable Audit Risk*.

1) Definisi Konseptual

Menurut Randal *et al et all* (2008, 276) risiko audit yang dapat diterima merupakan sebuah ukuran seberapa besar auditor menerima kemungkinan adanya salah saji dalam laporan keuangan setelah pengauditan selesai dilaksanakan.

Ketika auditor memutuskan untuk menurunkan risiko audit yang dapat diterima adalah seberapa besar auditor bersedia menerima bahwa laporan keuangan tersaji secara material, setelah audit selesai dilaksanakan.

2) Definisi Operasional

Menurut Arens (2012,283) jika auditor menentukan bahwa risiko audit yang dapat diterima adalah 3% maka, maka keyakinan

auditnya adalah 97% berarti auditor memiliki keyakinan audit pada perusahaan tersebut, perusahaan tersebut dinilai baik. Sedangkan jika auditor menentukan risiko audit yang dapat diterima besar, contohnya 99%, berarti auditor tidak yakin terhadap perusahaan klien tersebut. Dan keyakinan untuk mendapatkan nilai tersebut harus diukur menggunakan ketiga faktor independen dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang didapat dengan meneliti sampel yang digunakan. Dalam penelitian ini, alat analisa yang digunakan adalah minimum, maksimum, *sum*, *mean*, dan standar deviasi (Sugiyono, 2007:147)

2. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2011:52) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisiomer dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisiomer mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisiomer.

Dalam penelitian ini uji validitas diukur dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel menggunakan *bivariate (spearman correlation)*. Pengujian

menggunakan uji dua sisi (*two- tailed*) dengan taraf signifikansi 5%.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka butir-butir pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor atau nilai total (valid).
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka butir-butir pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor atau nilai total (tidak valid).

b. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas yaitu uji yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan handal apabila jawaban seseorang yang menjadi responden menjawab pernyataan atau pertanyaan dengan konsisten. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,70$ menurut (Nunnally, 1994) dalam (Ghozali, 2011:48).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. yaitu dengan melakukan grafik dan uji statistik (Ghozali,2011:160). Normalitas dideteksi dengan melihat penyebaran

data pada sumbu diagonal dari grafik normal *P-P Plots*. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Data menyebar di sekitar garis diagonal , maka data berdistribusi normal.
- 2) Data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis, maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dengan grafik dapat mengecoh karena secara visual data yang tidak normal dapat terlihat normal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini uji normalitas dilengkapi dengan uji statistik menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Nilai signifikansi $> 0,05$ atau 5%, data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5%, data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan cara uji histogram, uji histogram (Ghozali, 2010:163) akan memberikan gambaran pola distribusi. Selain dengan melihat histogram. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai skewness dan kurtosisnya dari residual. Dapat dihitung dengan rumus:

$$Z_{\text{skewness}} = \frac{\text{Skewness}}{\sqrt{6/N}}$$

$$Z_{\text{kurtosis}} = \frac{\text{Kurtosis}}{\sqrt{24/N}}$$

Dimana N adalah jumlah sampel, jika nilai Z hitung $< Z$ table maka data berdistribusi normal. Sedangkan t -tabel adalah 1,96 pada tingkat signifikansi 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukannya korelasi antar variabel independen. Menurut (Ghozali, 2011:105) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai *cut off* yang umum digunakan dalam penelitian untuk mendeteksi adanya multikolonieritas adalah *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

- 1) Nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai $VIF < 10$ artinya mengindikasikan tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai $VIF > 10$ artinya mengindikasikan terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali, 2011:139) model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas di dalam model regresi, dapat dideteksi dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*.

- 1) Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas.

Analisis menggunakan grafik *Scatterplots* memiliki kelemahan. Karenanya diperlukan uji statistik untuk hasil penelitian yang lebih akurat. Uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji Glejser. Model regresi dinyatakan tidak mengandung heteroskedastisitas jika signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%.

- 1) Signifikansi $> 0,05$ atau 5%, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Signifikansi $< 0,05$ atau 5%, maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediksi. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 EX + \beta_2 KK + \beta_3 IM + e$$

Keterangan:

Y : Risiko yang dapat diterima (Y)

EX : Ketergantungan Pengguna Eksternal Laporan Keuangan (X_1)

KK : Kemungkinan Klien Menghadapi Kesulitan Keuangan (X_2)

IM : Evaluasi Auditor atas Integritas Manajemen (X_3)

α : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi dari X_1

β_2 : Koefisien regresi dari X_2

β_3 : Koefisien regresi dari X_3

e : Error

5. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil memiliki arti yaitu kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

b. Uji Pengaruh Parsial (Uji-t)

Menurut (Ghozali, 2011 : 98) pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji adalah jika jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan tingkat kepercayaan $< 0,05$ atau 5%, maka H_0 yang menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai $t > 2$ (dalam nilai absolut). Dengan kata lain menerima H_a , menyatakan bahwa suatu variabel baik itu variabel X_1 , X_2 dan X_3 yang independen secara individual mempengaruhi variabel dependen dalam penelitian ini.

c. Uji Pengaruh Simultan (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (Ghozali, 2011:98). Untuk menguji hipotesis kriteria pengambilan keputusan yang digunakan untuk adalah jika nilai $F > 4$ maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan $< 0,05$ atau 5%. Dengan kata lain, hipotesis alternatif atau H_a diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen dan bila nilai F lebih besar daripada nilai F table, maka H_0 ditolak dan menerima H_a .

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala pengukuran
1	Independen (X_1)	1. Ukuran Klien 2. Distribusi kepemilikan 3. Sifat dan jumlah liabilitas	Skala Ordinal
2	Independen (X_2)	1. Posisi likuiditas 2. Laba (rugi) di tahun sebelumnya 3. Metode pertumbuhan pembiayaan 4. Sifat kegiatan operasional klien 5. Kompetensi manajemen	Skala Ordinal
3	Independen (X_3)	1. Melakukan komunikasi dengan auditor tedahulu. 2. Melakukan evaluasi terhadap klien lama 3. Melakukan investigasi terhadap klien baru	Skala Ordinal
4	Dependen (Y)	1. Risiko rendah apabila auditor yakin dengan kondisi perusahaan. 2. Risiko tinggi apabila auditor tidak yakin dengan kondisi perusahaan klien.	Skala Ordinal

Sumber: Randal *et.al* ,Data diolah penulis, 2014.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

F. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini penulis telah menyebarkan sebanyak 75 kuesioner ke 15 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teori *Gay* yang menyatakan bahwa minimal sampel yang diambil adalah sebesar 20% dari jumlah populasi (Umar, 2011: 79). Penulis menyebarkan masing-masing 5 kuesioner per tiap KAP. Dari 75 kuesioner tersebut yang kembali kepada penulis hanya 50 kuesioner, 39 disertai dengan data yang lengkap sehingga dapat penulis gunakan untuk analisis lebih lanjut, sedangkan sisanya 11 kuesioner tidak dapat penulis analisis lebih lanjut karena kuesioner yang diisi tidak secara keseluruhan. Berikut adalah daftar KAP yang menjadi penyebaran dan jumlah pengembalian kuesioner kepada penulis:

Tabel 4.1
Penentuan Sampel

No	Nama KAP	Jumlah Penyebaran Kuesioner	Jumlah Pengembalian Kuesioner	
			Lengkap	Tidak
1	KAP Armen, Budiman dan Rekan	5	4	1
2	KAP Labib Y. Wardiman dan Rekan	5	5	0
3	KAP Gatot Victor	5	4	1
4	KAP Abdi Ichjar, BAP dan Rekan	5	5	0
5	KAP Darmawan	5	4	1

6	KAP Anwar dan Rekan	5	2	3
7	KAP Hendrawinata Eddy dan Siddharta	5	3	2
8	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan rekan	5	4	1
9	KAP Pieter, Uways da rekan	5	Tidak Kembali	
10	KAP Rama Wendra	5	Tidak Kembali	
11	KAP Rizal Yahya	5	Tidak Kembali	
12	KAP Zeinirwan Zein	5	Tidak Kembali	
13	KAP Wisnu B. Soewito	5	3	2
14	KAP Ishak Shaleh Soewando	5	5	0
15	KAP Y. Santosa dan Rekan	5	Tidak Kembali	
Total		75	39	11

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2014

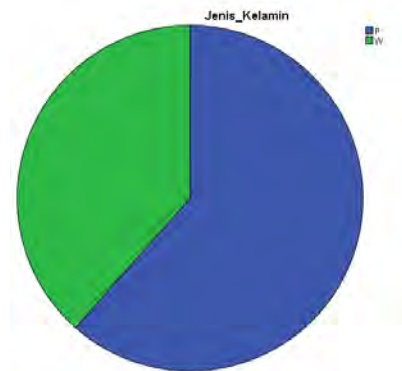
Bagian ini menggambarkan gambaran umum dan karakteristik responden yang diperoleh dari identitas diri responden yang akan disajikan dalam tabel dan *pie chart*. Berikut ini adalah hasil perhitungan menggunakan SPSS 19.0 berdasarkan data responden yang diperoleh dari kuesioner (Lampiran 8):

Tabel 4.2
Deskripsi Data Responden Jenis Kelamin

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	P	24	61.5	61.5	61.5
	W	15	38.5	38.5	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Dari data diatas dijelaskan bahwa dari total responden sebanyak 39 orang, 24 orang diantaranya adalah pria dengan total persentase sebesar 61,5% dan sisanya 15 responden adalah wanita dengan persentase sebesar 38,5%.

Gambar 4.1
Pie Chart Jenis Kelamin Responden



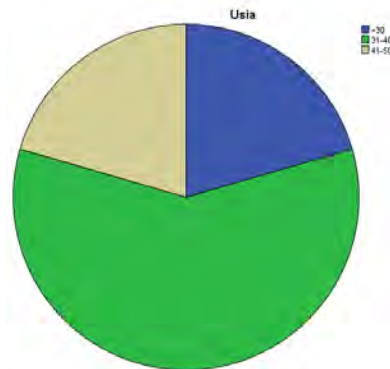
Sehingga kesimpulannya responden pria lebih banyak menjawab dibandingkan responden wanita. Persentase ini digambarkan dalam diagram *pie chart* seperti gambar diatas.

Tabel 4.3
Deskripsi Data Responden Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>30	8	20.5	20.5	20.5
	31-40	23	59.0	59.0	79.5
	41-50	8	20.5	20.5	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Dari data diatas dijelaskan bahwa dari total responden sebanyak 39 orang, 8 orang diantaranya berumur lebih dari 30 tahun, dengan total persentase sebesar 20,5%, responden yang berumur 31-40 tahun berjumlah 23 orang dengan persentase sebesar 59,0% dan sisanya 8 responden berumur 41-50 dengan persentase sebesar 20,5%.

Gambar 4.2
***Pie Chart* Usia Responden**



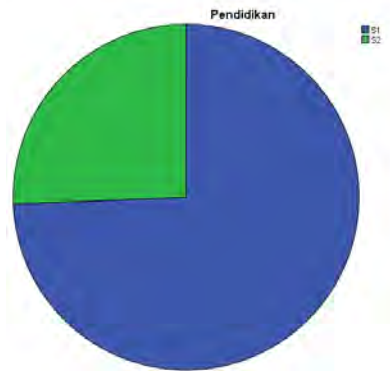
Sehingga responden yang berumur antara 31-40 adalah responden terbanyak yang menjawab sedangkan responden yang berumur 41-50 tahun adalah yang paling rendah. Persentase ini digambarkan dalam diagram *pie chart* seperti gambar diatas.

Tabel 4.4
Deskripsi Data Responden Pendidikan

Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	29	74.4	74.4	74.4
	S2	10	25.6	25.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Dari data diatas dijelaskan bahwa dari total responden sebanyak 39 orang, 29 orang diantaranya memiliki pendidikan akhir S1, dengan total persentase sebesar 74,4%, sedangkan hanya 10 responden yang pendidikan terakhirnya adalah S2 dengan persentase sebesar 25,6%.

Gambar 4.3
Pie Chart Pendidikan Responden



Sehingga responden dengan pendidikan S1 lebih banyak menjawab dibandingkan dengan jumlah responden dengan pendidikan terakhir S2. Persentase ini digambarkan dalam diagram *pie chart* seperti gambar diatas.

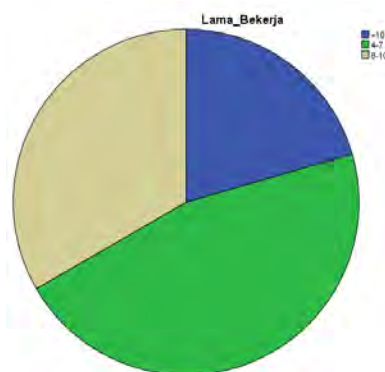
Tabel 4.5
Deskripsi Data Responden Lama Bekerja

Lama_Bekerja					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>10	8	20.5	20.5	20.5
	4-7	18	46.2	46.2	66.7
	8-10	13	33.3	33.3	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Dari data diatas dijelaskan bahwa dari total responden sebanyak 39 orang, 18 orang diantaranya memiliki lama waktu bekerja sebagai auditor antara 4-7 tahun dengan total persentase sebesar 46,2%, lalu 13 responden

yang menjawab 8-10 tahun dengan persentase sebesar 33,3%, dan sisanya 8 responden memilih <10 tahun dengan persentase sebesar 20,5%.

Gambar 4.4
***Pie Chart* Lama Bekerja Responden**



Sehingga jumlah responden yang sudah bekerja antara 47 tahun adalah responden yang paling banyak menjawab kuesioner ini sedangkan responden yang lama bekerjanya kurang dari 10 tahun adalah jumlah paling sedikit dalam menjawab kuesioner ini. Persentase ini digambarkan dalam diagram *pie chart* seperti gambar diatas.

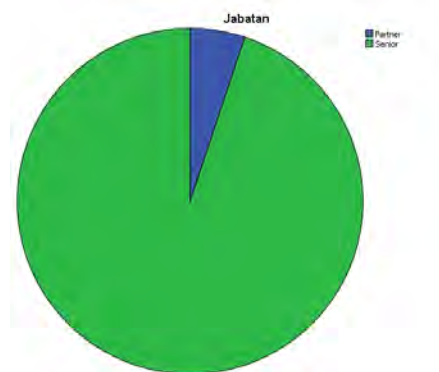
Tabel 4.6
Deskripsi Data Responden Jabatan

		Jabatan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Partner	2	5.1	5.1	5.1
	Senior	37	94.9	94.9	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Dari data diatas dijelaskan bahwa dari total responden sebanyak 39 orang, 37 orang diantaranya adalah senior auditor dengan total persentase

sebesar 94,9%, sedangkan sisanya sisanya 2 responden adalah *partner* atau rekan dengan persentase sebesar 5,1%.

Gambar 4.5
Pie Chart Jabatan Responden



Sehingga senior auditor yang paling banyak mengisi kuesioner ini, sedangkan *partner* atau rekan sangat jarang. Persentase ini digambarkan dalam diagram *pie chart* seperti gambar diatas.

G. Analisis Data

1. Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Uji korelasi yang digunakan dengan menggunakan "*Pearson Correlation*". Adapun dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan *level of significant* (5%) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka butir pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor atau valid.

2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka butir pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor atau tidak valid.

Penulis melakukan uji validitas ke 3 KAP dengan masing-masing kuesioner menyebar sebanyak 5 kuesioner per tiap KAP. Berikut adalah daftar KAP yang penulis sebar kuesioner untuk uji validitas di daerah Jakarta Selatan (Lampiran 9).

Tabel 4.7
Sampel Uji Validitas

No.	Nama KAP	Jumlah Penyebaran Kuesioner	Jumlah Pengembalian Kuesioner	
			Lengkap	Tidak
1	KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan rekan	5	5	0
2	KAP Aidil Oscar F.	5	5	0
3	KAP Arsyad & Rekan	5	5	0
Total		15	15	0

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2014

Terdapat 15 responden yang menjawab kuesioner dengan lengkap, sehingga 70 butir pernyataan yang dibuat oleh penulis tersisa 39 butir pernyataan setelah uji validitas, yang selanjutnya butir pernyataan yang valid penulis gunakan untuk disebar selanjutnya.

Berikut adalah hasil pengujian validitas berdasarkan hasil kuesioner tiap variabel:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas X_1

Ketergantungan Pengguna Eksternal Laporan Keuangan (X_1)				
No	Butir Pernyataan	r-hitung	p-value	Keterangan
1	P1	,690**	0,004	Valid
2	P2	,667**	0,007	Valid
3	P3	,561*	0,030	Valid
4	P4	,655**	0,008	Valid
5	P5	,810**	0,000	Valid
6	P2	,855**	0,000	Valid
7	P5	,804**	0,000	Valid
8	P7	,553*	0,033	Valid
9	P8	,736**	0,002	Valid
10	P2	,597*	0,019	Valid
11	P4	,564*	0,029	Valid
12	P5	,717**	0,003	Valid

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2014

Hasil uji validitas pada variabel X_1 menunjukkan bahwa terdapat 12 butir yang ada pada variabel diatas adalah valid, karena nilai signifikansi dari masing-masing butir adalah lebih kecil dari 0,05. Sedangkan 7 butir lainnya adalah tidak valid karena nilai signifikansi dari masing-masing butir adalah lebih besar dari 0,05. Selain membandingkan dengan nilai signifikansi, penentuan valid atau tidaknya suatu butir pernyataan juga bisa dinilai dengan membandingkan antara r-hitung dengan r-tabel, r-tabel dalam penelitian ini adalah 0,514. Berarti nilai r-hitung yang lebih kecil dari

r-table ($r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$) itu dinyatakan tidak valid hal ini terlihat pada butir pernyataan 6,7, 9,10, 12, 15 dan 17 (Lampiran 4).

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas X_2

Kemungkinan Klien Menghadapi Kesulitan Keuangan (X_2)				
No	Butir Pernyataan	r-hitung	p-value	Keterangan
1	P1	,733**	0,002	Valid
2	P2	,776**	0,001	Valid
3	P4	,681**	0,005	Valid
4	P5	,831**	0,000	Valid
5	P3	,681**	0,005	Valid
6	P4	,792**	0,000	Valid
7	P1	,873**	0,000	Valid
8	P2	,873**	0,000	Valid
9	P4	,618*	0,014	Valid
10	P1	,593*	0,020	Valid
11	P2	,774**	0,001	Valid
12	P1	,749**	0,001	Valid
13	P2	,739**	0,002	Valid
14	P3	,546*	0,035	Valid
15	P4	,586*	0,022	Valid
16	P5	,551*	0,033	Valid

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2014

Hasil uji validitas pada variabel X_2 menunjukkan bahwa terdapat 16 butir yang ada pada variabel diatas valid, karena nilai signifikansi dari masing-masing butir adalah lebih kecil dari 0,05. Sedangkan 16 butir lainnya adalah tidak valid karena nilai signifikansi dari masing-masing butir adalah lebih besar dari 0,05. Selain membandingkan dengan nilai signifikansi, penentuan valid atau tidaknya suatu butir pernyataan juga bisa dinilai dengan membandingkan antara r-hitung dengan r-tabel, r-tabel dalam penelitian ini adalah 0,514. Berarti nilai

r-hitung yang lebih kecil dari r-table ($r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$) itu dinyatakan tidak valid hal ini terlihat pada butir pernyataan 3,6, 7, 10, 11, 12, 13, 16, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 31, dan 32 (Lampiran 5).

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas X_3

Evaluasi Auditor atas Integritas Manajemen (X_3)				
No	Butir Pertanyaan	r-hitung	p-value	Keterangan
1	P1	,581*	0,023	Valid
2	P2	,752**	0,001	Valid
3	P3	,602*	0,018	Valid
4	P6	,649**	0,009	Valid
5	P2	,698**	0,004	Valid
6	P4	,763**	0,001	Valid
7	P6	,779**	0,001	Valid

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2014

Hasil uji validitas pada variabel X_3 menunjukkan bahwa terdapat 7 butir yang ada pada variabel tersebut valid, karena nilai signifikansi dari masing-masing butir adalah lebih kecil dari 0,05. Sedangkan 6 butir lainnya yang ada pada variabel diatas tidak valid karena nilai signifikansi masing-masing butir lebih besar dari 0,05. Selain membandingkan dengan nilai signifikansi, penentuan valid atau tidaknya suatu butir pernyataan juga bisa dinilai dengan emmbandingkan antara r-hitung dengan r-tabel, r-tabel dalam penelitian ini adalah 0,514. Berarti nilai r-hitung yang lebih kecil dari r-table ($r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$) itu dinyatakan tidak valid hal ini terlihat pada butir pernyataan 4, 5, 7, 9, 11, dan 13(Lampiran 6).

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Y

Risiko Audit yang Dapat Diterima (Y)				
No	Butir Pertanyaan	r-hitung	p-value	Keterangan
1	P1	,892**	0,000	Valid
2	P2	,743**	0,002	Valid
3	P3	,618*	0,014	Valid
4	P4	,596*	0,019	Valid

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2014

Hasil uji validitas pada variabel Y menunjukkan bahwa 4 butir yang ada pada variabel tersebut adalah valid, karena nilai signifikansi dari masing-masing butir adalah lebih kecil dari 0,05. Sedangkan 2 butir lainnya adalah tidak valid karena nilai signifikansi dari masing-masing butir adalah lebih besar dari 0,05. Selain membandingkan dengan nilai signifikansi, penentuan valid atau tidaknya suatu butir pernyataan juga bisa dinilai dengan membandingkan antara r-hitung dengan r-tabel, r-tabel dalam penelitian ini adalah 0,514. Berarti nilai r-hitung yang lebih kecil dari r-table ($r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$) itu dinyatakan tidak valid hal ini terlihat pada butir pernyataan 5 dan 6 (Lampiran 7).

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas diperlukan untuk mengukur tingkat keandalan kuesioner. Uji realibilitas pada instrumen penelitian dengan menghitung nilai *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,70$ menurut (Nunnally,

1994) dalam (Ghozali, 2011:48). Dari hasil perhitungan kuesioner diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Realibilitas X_1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	12

Dari Hasil Uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's alpha pada variabel X_1 yaitu ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan (X_1) adalah 0,905 dengan nilai lebih besar dari 0.7, sehingga dapat dikatakan butir pertanyaan pada variabel tersebut adalah Reliabel.

Tabel 4.13
Hasil Uji Realibilitas X_2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.947	16

Dari Hasil Uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's alpha pada variabel X_2 yaitu kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan adalah 0,947 dengan nilai lebih besar dari 0.7, sehingga dapat dikatakan butir pertanyaan pada variabel tersebut adalah Reliabel.

Tabel 4.14
Hasil Uji Realibilitas X₃

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.872	7

Dari Hasil Uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's alpha pada variabel X₃ yaitu evaluasi auditor atas integritas manajemen adalah 0,872 dengan nilai lebih besar dari 0.7, sehingga dapat dikatakan butir pertanyaan pada variabel tersebut adalah Reliabel.

Tabel 4.15
Hasil Uji Realibilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.773	4

Dari Hasil Uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's alpha pada variabel Y yaitu risiko audit yang dapat diterima adalah 0,773 dengan nilai lebih besar dari 0.7, sehingga dapat dikatakan butir pertanyaan pada variabel tersebut adalah Reliabel.

2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkasan data. Statistik deskriptif menggambarkan karakter sampel yang

digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu resiko audit yang dapat diterima (Y) dan tiga variabel independen yaitu ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan (X_1) kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan (X_2) dan evaluasi auditor atas integritas manajemen (X_3). Nilai pada keseluruhan merupakan nilai dalam bentuk skala Likert yakni dari skor 1 s.d 5. Berikut ini adalah hasil dari uji statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EX (X_1)	39	23,00	51,00	42,4615	6,27378
KK (X_2)	39	32,00	67,00	57,6410	8,20618
IM (X_3)	39	17,00	29,00	24,9231	3,24755
Resiko (Y)	39	7,00	17,00	13,9487	2,32774
Valid N (listwise)	39				

Sumber : SPSS 19.0, data diolah penulis, 2014

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang didapat dengan meneliti sampel. Sampel yang didapat dalam penelitian ini berjumlah 39 responden dari 10 KAP yang mengembalikan kuesioner. Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat dilihat bahwa variabel Y yaitu risiko audit yang dapat diterima dengan jumlah pernyataan sebanyak 4 butir, memiliki nilai rata-rata dari variabel Resiko (Y) adalah sebesar 13,9487 dengan nilai standard deviasi sebesar 2,32774 (Lampiran 14). Nilai maksimal pada variabel ini berjumlah 17 terdapat pada responden nomor 36 yaitu seorang pria yang berumur antara 31-40 tahun, dengan

pendidikan terakhir S1 yang sudah bekerja selama hampir 4-7 tahun dengan jabatan sebagai senior auditor pada KAP Ishak sedangkan nilai minimum sebesar 7 terdapat pada responden nomer 30 yaitu seorang wanita yang berumur antara 41-50 tahun, dengan pendidikan terakhir S1 yang sudah bekerja selama hampir 4-7 tahun dengan jabatan sebagai senior auditor bekerja di KAP Tanubrata. Adapun penjelasan dari pengukuran statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Untuk variabel X_1 menggunakan 12 butir pernyataan dengan jumlah data sebanyak 39 responden. Nilai maksimal pada variabel ini berjumlah 51 terdapat pada responden nomor 24 yaitu seorang pria yang berumur antara 41-50 tahun, dengan pendidikan terakhir S2 yang sudah bekerja selama hampir 8-10 tahun dengan jabatan sebagai senior auditor pada KAP Anwar sedangkan nilai minimum sebesar 23 terdapat pada responden nomer 30 yaitu seorang wanita yang berumur antara 41-50 tahun, dengan pendidikan terakhir S1 yang sudah bekerja selama hampir 4-7 tahun dengan jabatan sebagai senior auditor bekerja di KAP Tanubrata. Nilai mean sejumlah 42,4615 jika dibagi dengan total pernyataan dalam kuesioner sebanyak 12 butir maka hasilnya sebesar 3,538 yang berarti nilai skala yang dijawab oleh responden dalam penelitian ini antara skala nomer 3 yaitu ragu-ragu sampai dengan skala nilai 4 yaitu setuju, dengan nilai standard deviasi sebesar 6,27378 (Lampiran 11).

- b. Untuk variabel X_2 jumlah data sebanyak 39 responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 16 butir. Nilai maksimal pada variabel ini berjumlah 67 terdapat pada responden nomor 2 yaitu seorang pria yang berumur antara 31-40 tahun, dengan pendidikan terakhir S1 yang sudah bekerja selama hampir lebih dari 10 tahun dengan jabatan sebagai rekan pada KAP Armen sedangkan nilai minimum sebesar 32 terdapat pada responden nomor 30 yaitu seorang wanita yang berumur antara 41-50 tahun, dengan pendidikan terakhir S1 yang sudah bekerja selama hampir 4-7 tahun dengan jabatan sebagai senior auditor bekerja di KAP Tanubrata. Nilai mean sejumlah 57,6410 jika dibagi dengan total pernyataan dalam kuesioner sebanyak 16 butir maka hasilnya sebesar 3,602 yang berarti nilai skala yang dijawab oleh responden dalam penelitian ini antara skala nomor 3 yaitu ragu-ragu sampai dengan skala nilai 4 yaitu setuju, dengan nilai standard deviasi sebesar 8,20618 (Lampiran 12).
- c. Untuk variabel X_3 jumlah data sebanyak 39 responden dengan jumlah pernyataan sebanyak 7 butir. Nilai maksimal pada variabel ini berjumlah 29 terdapat pada responden nomor 38 yaitu seorang pria yang berumur antara 31-40 tahun, dengan pendidikan terakhir S1 yang sudah bekerja selama hampir 4-7 tahun dengan jabatan sebagai senior auditor pada KAP Ishak sedangkan nilai minimum sebesar 17 terdapat pada responden nomor 13 yaitu seorang wanita yang berumur antara 41-50 tahun, dengan pendidikan terakhir S2 yang sudah bekerja selama

hampir 8-10 tahun dengan jabatan sebagai senior auditor bekerja di KAP Gatot Victor. Nilai mean sejumlah 24,9231 jika dibagi dengan total pernyataan dalam kuesioner sebanyak 7 butir maka hasilnya sebesar 3,560 yang berarti nilai skala yang dijawab oleh responden dalam penelitian ini antara skala nomer 3 yaitu ragu-ragu sampai dengan skala nilai 4 yaitu setuju dengan nilai standard deviasi sebesar 3,324755 (Lampiran 13).

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dianalisis dengan teknik regresi, maka model persamaan regresi harus melalui uji asumsi klasik Model regresi yang baik adalah model regresi yang di dalamnya tidak terdapat masalah data yang distribusinya normal, masalah multikolinearitas, dan masalah heteroskedastisitas, diantaranya (Lampiran 10) :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang dipakai dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Diagram P-P Plot adalah salah satu alat yang digunakan untuk pemeriksaan kenormalan data. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Dari gambar dapat dilihat bahwa plotting data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal ke kanan atas dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data. Maka kesimpulannya data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normal atau berdistribusi normal.

Uji normalitas dengan grafik dapat mengecoh karena secara visual data yang tidak normal dapat terlihat normal. Untuk lebih meyakinkan, dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, caranya adalah dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian. Dalam penelitian ini, hipotesis yang dimaksud adalah Hipotesis Nol (H_0) yaitu data terdistribusi normal. H_0 diterima bila nilai dari uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari probabilitas signifikansi pada $\alpha = 5\%$. H_0 : Data berdistribusi normal sedangkan H_1 : Data tidak berdistribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu :

- 1) Jika signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.17
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04042714
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.082
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.566
Asymp. Sig. (2-tailed)		.906

a. Test distribution is Normal.

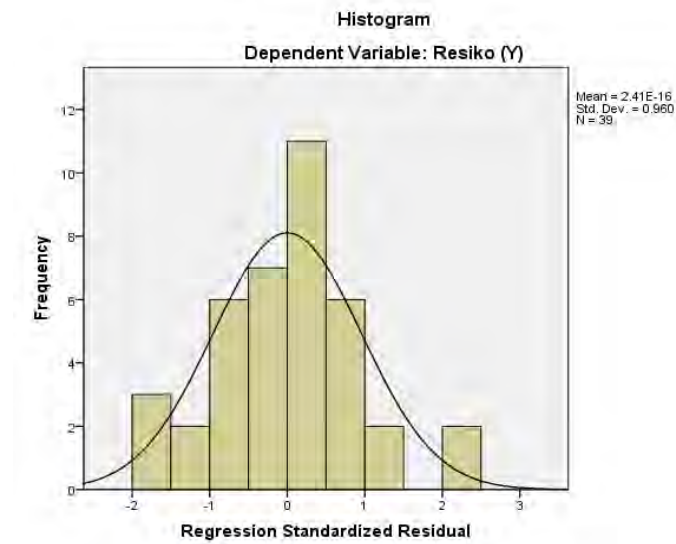
b. Calculated from data.

Sumber : SPSS 19.0, data diolah penulis, 2014

Hasil tabel diatas berguna untuk memperjelas data sebaran dalam grafik P-Plot (Lampiran 16). Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,566 dengan signifikansi sebesar 0,906. Karena nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar $0,906 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Dibawah ini adalah tampilan grafik histogram, yang kemencengannya berada di tengah-tengah yang berarti data dalam penelitian berdistribusi normal.

Gambar 4.1
Histogram Skewness and Kurtosis



Uji normalitas dengan grafik histogram dapat menyesatkan jika tidak hati-hati dalam menganalisis grafiknya. Oleh sebab itu disamping uji grafik juga dianjurkan menggunakan uji statistik sederhana, yaitu uji kurtosis dan skewness. Nilai Zskewness dan Zkurtosis bisa dihitung menggunakan rumus:

$$Z_{\text{skewness}} = \frac{\text{Skewness}}{\sqrt{6/N}}$$

$$Z_{\text{kurtosis}} = \frac{\text{Kurtosis}}{\sqrt{24/N}}$$

Tabel 4.18
Hasil Uji Skewness dan Kurtosis

Descriptive Statistics					
	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	39	.026	.378	.192	.741
Valid N (listwise)	39				

Sumber : SPSS 19.0, data diolah penulis, 2014

Lalu hasil perhitungan nilai Z skewness dan kurtosis dari residual dimasukkan ke dalam rumus dan dihitung:

$$Z_{\text{skewness}} = \frac{0,026}{\sqrt{6/39}} = 0,391$$

$$Z_{\text{kurtosis}} = \frac{0,192}{\sqrt{24/39}} = 0,784$$

Dapat dilihat dari hasil diatas, apabila Z hitung < Z table, maka data berdistribusi normal, yaitu Zskewness 0,391 < 1,96 dan Zkurtosis 0,784 < 1,96 maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Pendeteksian ada atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *value inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

Berikut adalah nilai VIF yang dihasilkan model regresi:

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EX (X1)	,336	2,975
	KK (X2)	,600	1,665
	IM (X3)	,339	2,950

a. Dependent Variable: Resiko (Y)

Sumber : SPSS 19.0, data diolah penulis, 2014

Dari Tabel di atas terlihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF ketiga variabel bebas di atas adalah di bawah angka 10, yaitu EX (X₁) dengan nilai VIF = 2.975, KK (X₂) = 1.665 dan IM (X₃) = 2.950. Sehingga dapat dikatakan model regresi bebas dari multikolinieritas. Dengan demikian asumsi non multikolinieritas pada model regresi telah terpenuhi.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Regresi yang baik adalah homokedastisitas.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastis.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastis.

Berdasarkan hasil dari *scatter plot* tampak bahwa *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED yang terbentuk menyebar tidak memiliki pola tertentu atau menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta di kanan dan kiri pada sumbu X. Hal ini menandakan bahwa pada model regresi sudah tidak terjadi hubungan antara variabel bebas dengan nilai residual. Dengan demikian asumsi non heteroskedastisitas model regresi terpenuhi (Lampiran 17).

Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Interpretasi heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat signifikansi antara variabel independen secara parsial terhadap Abs_Residual. Gangguan heteroskedastisitas terjadi jika terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap absolut residualnya

Tabel 4.20
Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.786	.889		2.008
	EX (X1)	-.010	.029	-.093	-.327
	KK (X2)	.007	.017	.090	.423
	IM (X3)	-.040	.057	-.198	-.699

a. Dependent Variable: Abs_Residual

Sumber : SPSS 19.0, data diolah penulis, 2014

Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi dari ketiga variabel independen adalah bernilai lebih besar dari 0.05, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap nilai absolut residualnya. Dengan demikian asumsi non heteroskedastisitas model regresi terpenuhi.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan EX (X₁), KK (X₂) dan IM (X₃) sebagai variabel bebas serta Resiko (Y) sebagai variabel terikat. Adapun rumus regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 EX + \beta_2 KK + \beta_3 IM + e$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-2.794	1.463		-1.910
	EX (X1)	.147	.048	.396	3.037
	KK (X2)	.078	.028	.275	2.816
	IM (X3)	.241	.093	.337	2.596

a. Dependent Variable: Resiko (Y)

Sumber : SPSS 19.0, data diolah penulis, 2014.

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -2.794 + 0.147 EX + 0.078 KK + 0.241 IM + e$$

Keterangan :

Y : Risiko yang dapat diterima (Y)

EX : Ketergantungan Pengguna Eksternal Laporan Keuangan (X₁)

KK : Kemungkinan Klien Menghadapi Kesulitan Keuangan (X₂)

IM : Evaluasi Auditor atas Integritas Manajemen (X₃)

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Koefisiensi Regresi Variabel Ketergantungan Pengguna Eksternal Laporan Keuangan (EX)

Koefisien regresi X₁ adalah sebesar 0.147, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai dari variabel EX mengalami

kenaikan 1 satuan, maka nilai dari risiko akan mengalami kenaikan sebesar 0.147 satuan. Begitupula sebaliknya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai dari EX mengalami penurunan 1 satuan, maka nilai dari variabel Resiko akan mengalami penurunan sebesar 0.147 satuan. Dalam hal ini pengaruh dari variabel independen EX adalah berbanding lurus dengan Resiko, artinya semakin meningkat EX, maka nilai Resiko juga akan semakin naik, begitu pula sebaliknya.

b. Koefiensi Regresi Variabel Kemungkinan Klien Menghadapi Kesulitan Keuangan (KK)

Koefiensi regresi variabel X_2 adalah sebesar 0.078, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai dari KK mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai dari Resiko akan mengalami kenaikan sebesar 0.078 satuan. Begitupula sebaliknya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai dari KK mengalami penurunan 1 satuan, maka nilai dari variabel Resiko akan mengalami penurunan sebesar 0.078 satuan. Dalam hal ini pengaruh dari variabel independen KK adalah berbanding lurus dengan Resiko, artinya semakin meningkat KK, maka nilai Resiko juga akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya.

c. Koefiensi Regresi Variabel Evaluasi Auditor atas Integritas Manajemen (IM)

Koefiensi regresi variabel X_3 adalah sebesar 0.241, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai dari IM mengalami

kenaikan 1 satuan, maka nilai dari Resiko akan mengalami kenaikan sebesar 0.241 satuan. Begitupula sebaliknya, jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai dari IM mengalami penurunan 1 satuan, maka nilai dari variabel Resiko akan mengalami penurunan sebesar 0.241 satuan. Dalam hal ini pengaruh dari variabel independen IM adalah berbanding lurus dengan Resiko, artinya semakin meningkat IM, maka nilai Resiko juga akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya.

H. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur presentase total variasi variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi.

Tabel 4.22
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.800	.783	1,08410

a. Predictors: (Constant), IM (X3), KK (X2), EX (X1)

b. Dependent Variable: Resiko (Y)

Sumber : SPSS 19.0, data diolah penulis, 2014

Dari tabel diatas diperoleh koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* adalah 0.783 artinya 78,3 % variabel terikat yaitu Resiko (Y) variasinya dapat dijelaskan oleh variabel bebas EX (X₁), KK (X₂) dan IM

(X₃), sedangkan sisanya sebesar 21,7 % dijelaskan oleh variabel diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Pengaruh Parsial (Uji-t)

Uji T ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh parsial atau individu dari masing-masing variabel independen yang dimasukkan ke dalam model yaitu EX (X₁), KK (X₂), dan IM (X₃) terhadap variabel dependen risiko audit yang dapat diterima (Y). Ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y. Nilai t-tabel untuk n 39 sebesar 2,301. Berikut adalah hasil perhitungan berdasarkan data yang diperoleh :

Tabel 4.23
Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-2.794	1.463		-1.910
	EX (X1)	.147	.048	.396	3.037
	KK (X2)	.078	.028	.275	2.816
	IM (X3)	.241	.093	.337	2.596

a. Dependent Variable: Resiko (Y)

Sumber : SPSS 19.0, data diolah penulis, 2014

a. H₁: Ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan berpengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima

1) H₀ : $\beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara (X₁) terhadap Resiko (Y).

2) $H_1 : \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara EX (X_1) terhadap Resiko (Y).

Keputusan : Terdapat pengaruh antara EX (X_1) terhadap Resiko (Y)
(p-value 0.001 < 0.05) → Tolak H_0 .

Dari tabel 4.23 diatas menunjukan nilai signifikansi adalah 0.004 yang bernilai kurang dari $\alpha = 0.05$, oleh karena itu keputusan adalah Tolak H_0 . Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan berpengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima. Hal ini berdasarkan uji t yang disajikan dalam tabel 4.22, variabel X_1 memiliki t-hitung = 3,945 dengan tingkat signifikansi 0,004. Hal ini menunjukan bahwa t-tabel 2,030 < t-hitung 3,037 dan nilai signifikansi variabel 0,001 < 0,05. Sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

b. H_2 : Kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan berpengaruh terhadap Risiko audit yang dapat diterima

1) $H_0 : \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara KK (X_2) terhadap Resiko (Y).

2) $H_1 : \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara KK (X_2) terhadap Resiko (Y).

Keputusan : Terdapat pengaruh antara KK (X_2) terhadap Resiko (Y).
(p-value 0.006 < 0.05) → Tolak H_0

Dari tabel 4.22 diatas menunjukan nilai signifikansi adalah 0.008 yang bernilai kurang dari $\alpha = 0.05$, oleh karena itu keputusan adalah Tolak H_0 . Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan berpengaruh terhadap Risiko audit yang dapat diterima. Hal ini berdasarkan uji t yang disajikan dalam tabel 4.22, variabel X_2 memiliki t-hitung = 2,816 dengan tingkat signifikansi 0,008. Hal ini menunjukan bahwa t-tabel 2,030 < t-hitung 2,951 dan nilai signifikansi variabel 0,006 < 0,05. Sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

c. H_3 : Evaluasi auditor atas integritas manajemen berpengaruh terhadap Risiko audit yang dapat diterima.

- 1) $H_0 : \beta_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara IM (X_3) terhadap Resiko (Y).
- 2) $H_1 : \beta_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara IM (X_3) terhadap Resiko (Y).

Keputusan : Terdapat pengaruh antara IM (X_3) terhadap Resiko

(Y). (*p-value* 0.007 < 0.05) \rightarrow Tolak H_0

Dari tabel 4.22 diatas menunjukan nilai signifikansi adalah 0.014 yang bernilai kurang dari $\alpha = 0.05$, oleh karena itu keputusan adalah Tolak H_0 . Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa evaluasi auditor atas integritas manajemen berpengaruh terhadap resiko audit yang dapat diterima. Hal ini berdasarkan uji t yang disajikan dalam tabel 4.22,

variabel X_3 memiliki t -hitung = 2,596 dengan tingkat signifikansi 0,014. Hal ini menunjukkan bahwa t -tabel $2,030 < t$ -hitung 2,596 dan nilai signifikansi variabel $0,014 < 0,05$. Sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

3. Uji Pengaruh Simultan (Uji-F)

Uji F ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H₄: Ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan, Kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan, dan Evaluasi auditor atas integritas manajemen terhadap Risiko audit yang dapat diterima.

- a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara EX (X_1), KK (X_2) dan IM (X_3) secara bersama-sama terhadap Resiko (Y).
- b. $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara EX (X_1), KK (X_2) dan IM (X_3) secara bersama-sama terhadap Resiko (Y).

Tabel 4.24
Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji-F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.763	3	54.921	46.730	.000 ^a
	Residual	41.135	35	1.175		
	Total	205.897	38			

a. Predictors: (Constant), IM (X_3), KK (X_2), EX (X_1)

b. Dependent Variable: Resiko (Y)

Sumber : SPSS 19.0, data diolah penulis, 2014

Keputusannya adalah, terdapat pengaruh antara EX (X_1), KK (X_2) dan IM (X_3) secara bersama sama terhadap Resiko (Y) \rightarrow Tolak H_0 . Dari tabel diatas menunjukan nilai signifikansi adalah 0.000 yang bernilai kurang dari $\alpha = 0.05$, oleh karena itu keputusan adalah Tolak H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara EX (X_1), KK (X_2) dan IM (X_3) terhadap Resiko (Y).

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan terhadap responden, penulis akan membahas hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan permasalahan yang telah diajukan.

1. Pengguna eksternal laporan keuangan berpengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima

Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel X_1 yaitu pengguna eksternal laporan keuangan berpengaruh terhadap terhadap risiko audit yang dapat diterima karena hasil uji-t yaitu uji parsial bernilai positif yang artinya bahwa semakin banyaknya jumlah pengguna eksternal laporan keuangan suatu perusahaan yang diaudit oleh KAP tertentu, maka auditor akan menaikkan tingkat risiko yang akan diterima. Hasil penelitian ini berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Randal, Randal mengatakan bahwa semakin tinggi pengguna eksternal laporan keuangan maka semakin rendah pula risiko audit yang dapat diterima. Karena semakin rendah nilai risiko maka dikatakan akan semakin baik pula kondisi

perusahaan tersebut. Dibawah ini adalah tabel yang berisi detail mengenai total skor maksimum dan minimum suatu butir pada variabel X1 berdasarkan indikatornya.

Tabel 4.25
Detail Skor X1

Indikator	Variabel X1			
	Total Skor			
	Maks	Keterangan	Min	Keterangan
Ukuran klien	155	KAP tempat anda bekerja memilih untuk selalu mengaudit perusahaan kecil (Butir 2)	139	Kebanyakan perusahaan yang di audit sudah <i>go public</i> (Butir 3)
Distribusi Kepemilikan	147	Perusahaan dengan total pendapatan besar adalah perusahaan yang sudah lama berkembang (Butir 1)	123	Semua perusahaan klien memiliki nilai saham yang tinggi (Butir 2)
Sifat dan Jumlah Liabilitas	140	Klien yang memiliki total liabilitas yang besar laporan keuangannya sangat diandalkan oleh para kreditor dan calon kreditor (Butir 2)	118	(Klien yang memiliki total liabilitas yang kecil laporan keuangannya tidak diandalkan oleh para kreditor dan calon debitor (Butir 3)

Dari tabel 4.25 diatas dijelaskan bahwa pada indikator pertama yaitu, ukuran klien memiliki skor paling besar yaitu 155 terdapat pada butir 2 yaitu “KAP tempat anda bekerja memilih untuk selalu mengaudit perusahaan kecil” yang berarti responden pada tiap rata-rata KAP yang menjawab kuesioner adalah KAP yang memilih perusahaan kecil untuk diaudit, bisa jadi karena perusahaan kecil memiliki risiko yang rendah sehingga KAP yang termasuk dalam penelitian ini belum mau mengaudit perusahaan besar. Sedangkan skor terendah yaitu 139 terdapat pada butir 3

yaitu “Kebanyakan perusahaan yang di audit sudah *go public*” berarti hal ini sejalan dengan diatas. Rata-rata auditor menjawab rendah mengenai perusahaan klien yang pernah KAP nya audit bukan perusahaan yang sudah go-public.

Indikator kedua mengenai distribusi kepemilikan, memiliki skor terbesar 147 pada butir pernyataan ke 1 yaitu “Perusahaan dengan total pendapatan besar adalah perusahaan yang sudah lama berkembang” yang berarti bahwa auditor paham bahwa perusahaan dengan total pendapatan yang besar adalah perusahaan yang sudah lama berkembang di bidangnya masing-masing. Sedangkan skor terendah dimiliki oleh butir ke 2 yaitu “Semua perusahaan klien memiliki nilai saham yang tinggi” dengan total 123 yang berarti perusahaan klien yang pernah mereka audit tidak memiliki nilai saham yang tinggi.

Indikator ketiga yaitu “sifat dan jumlah liabilitas” memiliki skor terbesar pada butir pernyataan kedua yaitu “klien yang memiliki total liabilitas yang besar laporan keuangannya sangat diandalkan oleh para kreditor dan calon kreditor” yaitu sebesar 144 dan skor terendah pada butir ketiga memiliki total liabilitas yang kecil laporan keuangannya tidak diandalkan oleh para kreditor dan calon kreditor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Randal yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara pengguna eksternal laporan keuangan terhadap risiko audit yang dapat diterima, semakin tinggi jumlah pengguna eksternal sebuah perusahaan maka auditor akan menurunkan tingkat risiko

audit yang akan diterima. Semakin rendah nilai risiko audit yang dapat diterima, maka auditor memiliki keyakinan tinggi terhadap hasil opini yang telah dikeluarkannya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Arry P (2009) yang menyatakan bahwa ketergantungan pihak eksternal tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan dan opini auditor.

2. Kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan berpengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima

Hasil analisis menunjukan bahwa kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan berpengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima. Dalam hal ini contohnya ketika auditor melakukan audit atas suatu laporan keuangan perusahaan kliennya, auditor harus teliti dan jeli menganalisis apakah kondisi keuangan kliennya tersebut sehat dalam jangka pendek maupun panjang. Risiko akan terjadi apabila auditor tidak teliti dalam menganalisis dan menemukan hal ini, akibat yang akan dihadapi ialah sangat fatal dan mungkin dapat terjadi, misalnya ketika auditor sudah selesai melakukan audit atas laporan keuangan dan auditor telah mengeluarkan opini atas laporan keuangan perusahaan tersebut misalnya opini “wajar tanpa pengecualian”. Berarti auditor harus sudah siap memegang prinsip tersebut karena bukan berarti setelah auditor mengeluarkan opini maka tanggung jawab auditor tersebut telah selesai, dan ternyata ketika suatu saat perusahaan klien yang telah diaudit tersebut mengalami kebangkrutan maka auditor lah orang pertama yang harus

dimintai pertanggung jawabannya karena telah mengeluarkan opini tersebut. Auditor dapat menjadi pihak dengan posisi yang salah apabila auditor tidak dengan teliti menemukan dimana letak kecurangan dan kesalahan dalam laporan keuangan sejak awal, disisi lain perusahaan klien pun pasti akan terkena dampaknya karena bisa saja dengan sengaja menutupi tindak kecurangan yang dilakukan karena kesalahan auditor yang kurang peka dalam mendeteksi kecurangan. Dibawah ini adalah tabel yang berisi detail mengenai total skor maksimum dan minimum suatu butir pada variabel X2 berdasarkan indikatornya:

Tabel 4.26
Detail Skor

Variabel X2				
Indikator	Total Skor			
	Maks	Keterangan	Min	Keterangan
Posisi Likuiditas	138	Selama masa pengauditan terdapat klien yang terus menerus mengalami kekurangan modal – (Butir 2)	107	Auditor paham posisi likuiditas dapat memengaruhi tingkat resiko audit yang dapat diterima (Butir 4)
Laba/Rugi di tahun sebelumnya	147	Auditor dapat mendeteksi resiko ini sejak dini (Butir 2)	145	Perusahaan klien mengalami penurunan laba (Butir 1)
Metode Pertumbuhan Pembiayaan	149	Perusahaan klien memiliki asset tetap yang dibiayai oleh pinjaman jangka pendek (Butir 2)	135	Perusahaan klien tidak tergantung terhadap utang sebagai alat pembiayaan (Butir 3)
Sifat Kegiatan Operasional Perusahaan	149	Jenis kegiatan perusahaan klien rata-rata adalah perusahaan barang (Butir 2)	138	Jenis kegiatan perusahaan klien rata-rata adalah perusahaan jasa (Butir 1)
Kompetensi Manajemen	148	Auditor mampu menilai kemampuan	140	Auditor paham bahwa kompetensi

		manajemen klien sebagai bahan evaluasi (Butir 1)		manajemen dapat mempengaruhi tingkat resiko (Butir 2)
--	--	--	--	---

Pada indikator pertama, posisi likuiditas, skor maksimum terdapat pada butir 2 yang menyatakan bahwa “Selama masa pengauditan terdapat klien yang terus menerus mengalami kekurangan modal” sebesar 148 berarti banyak dari perusahaan yang diaudit oleh KAP dalam penelitian ini yang terus menerus mengalami kekurangan modal, hal ini mencerminkan bahwa perusahaan klien tersebut tidak sehat dan baiknya para auditor peka akan hal ini. Sedangkan skor terendah terdapat pada butir ke 4 “Auditor paham posisi likuiditas dapat memengaruhi tingkat resiko audit yang dapat diterima” dengan skor 108.

Indikator kedua skor maksimum terdapat pada butir ke 2 sebesar 149 yaitu “Auditor dapat mendeteksi resiko ini sejak dini” yang berarti auditor sebagai responden paham dan tahu persis bagaimana cara mendeteksi risiko sejak dini. Sedangkan nilai terendah sebesar 146, terdapat pada butir 1 ”perusahaan klien mengalami penurunan laba”.

Indikator ketiga yaitu ”Metode Pertumbuhan Pembiayaan”, memiliki skor tertinggi pada butir pernyataan 2 “Perusahaan klien memiliki asset tetap yang dibiayai oleh pinjaman jangka pendek” sebesar 152, sedangkan skor terendah terdapat pada butir ke 3 sebesar 138 yaitu “Perusahaan klien tidak tergantung terhadap utang sebagai alat pembiayaan”.

Indikator keempat yaitu ” Sifat Kegiatan Operasional Perusahaan”, memiliki skor tertinggi pada butir 2 pernyataan “Jenis kegiatan perusahaan klien rata-rata adalah perusahaan barang” sebesar 152, sedangkan skor terendah terdapat pada butir ke 3 sebesar 141 yaitu “Jenis kegiatan perusahaan klien rata-rata adalah perusahaan jasa”.

Indikator kelima yaitu ” Kompetensi Manajemen”, memiliki skor tertinggi pada butir pernyataan 1 “Auditor mampu menilai kemampuan manajemen klien sebagai bahan evaluasi” sebesar 151, sedangkan skor terendah terdapat pada butir ke 2 sebesar 143 yaitu “Auditor paham bahwa kompetensi manajemen dapat mempengaruhi tingkat resiko”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori randal yang menyatakan bahwa terdapat kemungkinan klien mengalami kesulitan keuangan terhadap risiko audit yang dapat diterima dan sejalan dengan penelitian Arry Pratama (2009) yang menyatakan bahwa kebangkrutan perusahaan berpengaruh terhadap opini auditor.

3. Evaluasi auditor atas integritas manajemen berpengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X_3 yaitu evaluasi auditor atas integritas manajemen berpengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima karena hasil uji-t yaitu uji parsial bernilai positif yang artinya bahwa semakin tinggi atau baiknya suatu evaluasi auditor atas integritas manajemen perusahaan yang akan diaudit, maka auditor akan

menaikkan tingkat risiko yang akan diterima. Hasil penelitian ini berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Randal, Randal mengatakan bahwa semakin tinggi atau semakin baiknya evaluasi auditor atas integritas manajemen maka akan semakin rendah pula penilaian risiko audit yang dapat diterima. Karena semakin rendah nilai risiko maka dikatakan akan semakin baik pula kondisi perusahaan. Jadi auditor harus dengan teliti dan seksama apakah hasil evaluasi atas perusahaan klien baik atau buruk. Terkait dengan hal auditor akan menerima klien baru atau melanjutkan dengan klien yang lama ini adalah bagian dari integritas manajemen. Apabila auditor mempertanyakan integritas suatu klien maka auditor akan menurunkan tingkat risiko audit yang akan diterima. Jika risiko audit yang akan diterima itu rendah berarti kemungkinan auditor tidak yakin dengan keadaan perusahaan klien tersebut. Perusahaan dengan integritas yang rendah biasanya akan menjalankan bisnis mereka dengan cara yang akan menimbulkan konflik. Konflik yang dimaksud adalah konflik akibat ketidaksepahaman antara auditor dengan pihak klien. Hal ini harus dilakukan atas dasar evaluasi yang baik. Karena dengan hasil evaluasi yang baik, maka risiko audit yang dapat diterima setelah opini hasil audit laporan keuangan dikeluarkan akan bisa diminimalisir. Di bawah ini adalah tabel yang berisi detail mengenai total skor maksimum dan minimum suatu butir pada variabel X3 berdasarkan indikatornya:

Tabel 4.27
Detail Skor

Variabel X3				
Indikator	Total Skor			
	Maks	Keterangan	Min	Keterangan
Evaluasi klien lama	150	Auditor harus selektif dalam memilih calon klien (Butir 1)	116	Auditor tidak akan melanjutkan klien lama apabila resiko audit yang dapat diterima dirasa tinggi (Butir 4)
Investigasi klien baru	152	Auditor wajib berkomunikasi dengan auditor sebelumnya (Butir 3)	137	Auditor akan menguji secara detail kondisi keuangan klien (Butir 1)

Indikator pertama yaitu "Evaluasi klien lama", memiliki skor tertinggi pada butir pernyataan 1 "Auditor harus selektif dalam memilih calon klien" sebesar 154, sedangkan skor terendah terdapat pada butir ke 4 sebesar 118 yaitu "Auditor tidak akan melanjutkan klien lama apabila resiko audit yang dapat diterima dirasa tinggi".

Indikator kedua yaitu "Investigasi klien baru", memiliki skor tertinggi pada butir pernyataan 3 "Auditor wajib berkomunikasi dengan auditor sebelumnya" sebesar 154, sedangkan skor terendah terdapat pada butir ke 1 sebesar 114 yaitu "Auditor akan menguji secara detail kondisi keuangan klien".

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter (2009,22) mengatakan bahwa "*Management involves coordination and overseeing the work activities of others so that their activities are completed efficiently and effectively*". Dalam

pengertian diatas berarti manajemen melibatkan koordinasi dan mengawasi kegiatan pekerjaan orang lain sehingga kegiatan mereka selesai secara efisien dan efektif.

4. Pengguna eksternal laporan keuangan berpengaruh, Kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan, dan Evaluasi auditor atas integritas manajemen berpengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima

Pada hasil penelitian ini, penulis menggunakan uji F yaitu uji dimana untuk mengetahui apakah ketiga variabel dependen memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Ternyata dari hasil penelitian ternyata Uji F memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 berarti nilai kurang dari 0,05. Menurut teori dari buku Randall dan Arens Pengguna eksternal laporan keuangan berpengaruh, Kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan, dan Evaluasi auditor atas integritas manajemen berpengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima. Karena Pengguna eksternal laporan keuangan berpengaruh, terhadap risiko audit yang dapat diterima, apabila pengguna eksternal suatu laporan laporan keuangan tinggi atau banyak, maka auditor harus menaikkan tingkat risiko audit yang dapat diterima, semakin tinggi pengguna eksternal laporan keuangan maka auditor akan meningkatkan tingkat risiko audit yang dapat diterima, menurut teori Randall semkn besar tingkat risiko audit yang dapat diterima maka semakin baik.

Kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan berpengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima, sejak awal auditor melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan auditor harus paham betul bagaimana kondisi keadaan perusahaan klien tersebut apabila auditor merasa ada suatu kejanggalan dalam laporan keuangan.

Evaluasi auditor atas integritas manajemen terhadap risiko audit yang dapat diterima, auditor harus selalu mengevaluasi apakah akan menerima klien baru atau klien lama dalam melakukan pengauditan suatu laporan keuangan pihak klien.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai analisis pengaruh variabel (X_1) yaitu ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan, (X_2) kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan dan (X_3) evaluasi auditor atas integritas manajemen terhadap variabel (Y) yaitu risiko audit yang dapat diterima. Sampel penelitian ini adalah 15 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di wilayah Jakarta Selatan yang dipilih secara acak yang terdaftar dari Direktori Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) 2013. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial diketahui variabel ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan terhadap risiko audit yang dapat diterima. Hasil penelitian ini karena secara empiris membuktikan bahwa semakin tinggi jumlah ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan suatu perusahaan klien maka auditor akan menaikkan tingkat risiko audit yang dapat diterima, semakin besar tingkat risiko audit yang dapat diterima maka semakin kecil risiko yang akan dihadapi auditor setelah laporan hasil audit selesai dan opini wajar tanpa pengecualian telah dikeluarkan.

2. Secara parsial diketahui variabel kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan berpengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima. Hasil penelitian ini karena secara empiris membuktikan bahwa semakin rendah tingkat kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan setelah opini atas laporan hasil audit dikeluarkan maka risiko yang akan diterima akan semakin tinggi, semakin tinggi tingkat risiko audit yang dapat diterima maka semakin kecil risiko audit yang diterima, yang akan dihadapi auditor setelah laporan hasil audit selesai dan opini wajar tanpa pengecualian telah dikeluarkan.
3. Secara parsial diketahui variabel evaluasi auditor atas integritas manajemen berpengaruh terhadap risiko audit yang dapat diterima. Hasil penelitian ini karena secara empiris membuktikan bahwa semakin rendah hasil evaluasi nya maka auditor juga akan menurunkan tingkat risiko audit yang dapat diterima, karena semakin rendah tingkat risiko audit yang akan diterima maka menandakan bahwa auditor kurang yakin atas keadaan perusahaan tersebut setelah opini atas hasil audit dikeluarkan.
4. Secara simultan atau bersama-sama diketahui yaitu ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan, kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan dan evaluasi auditor atas integritas manajemen berpengaruh terhadap yaitu risiko audit yang dapat diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dalam penelitian mengenai analisis pengaruh ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan, kemungkinan klien menghadapi kesulitan keuangan dan evaluasi auditor atas integritas manajemen berpengaruh terhadap variabel independen risiko audit yang dapat diterima, dapat memberikan implikasi teoritis yaitu :

Tingkat pengguna laporan keuangan suatu perusahaan sangatlah penting, apabila suatu perusahaan memiliki tingkat pengguna yang tinggi maka keadaan perusahaan itu sangat dibutuhkan oleh para masyarakat. Berarti banyak masyarakat yang ingin mengetahui keadaan perusahaan tersebut,

1. Memprediksi kemungkinan klien mengalami kesulitan keuangan setelah masa audit adalah hal penting. Karena bisa saja setelah hasil audit selesai ternyata di kemudian hari baru terbukti kalau perusahaan yang bersangkutan mengalami masalah keuangan atau terjadi kebangkrutan. Maka dari itu dalam hal ini auditor harus lebih peka dan teliti dalam menemukan kesalahan ini. Jika hal ini sampai terjadi, maka antara pihak klien dan auditor pasti akan beragumen dan berbeda pendapat, dan pasti akan ada satu diantara mereka yang akan diberikan sanksi, baik itu akibat kesengajaan maupun ketidaksengajaan.
2. Evaluasi atas integritas pun sangat memengaruhi di kehidupan nyata, apabila auditor tidak bisa mengevaluasi baik calon klien maupun klien lama dengan baik tentang integritas manajemennya, maka ini akan berdampak. Auditor akan menurunkan tingkat risiko auditnya. Semakin

rendah tingkat risiko audit yang diterima maka akan semakin buruk.

Berarti tingkat keyakinan auditor rendah.

C. Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian, yaitu :

1. Bagi Auditor

- a. Lingkungan auditor pasti tidak berjalan dengan sempurna, karena manusia pasti akan berbuat kesalahan baik kecil maupun besar, baik yang tidak disengaja ataupun disengaja. Maka dari itu auditor harus teliti dan memiliki kompetensi yang tinggi guna menemukan kesalahan yang terjadi.
- b. Auditor harus paham tentang risiko audit yang dapat diterima, karena risiko audit yang diterima adalah risiko yang masih ada walaupun auditor telah mengeluarkan hasil opininya.
- c. Auditor harus dapat mempertahankan argumennya apabila di kemudian hari terdapat klien yang meminta pertanggung jawaban atas hasil laporan audit nya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya penggunaan variabel independen ditambah atau lebih variatif dengan mencakup aspek-aspek seperti tingkat independensi, pengendalian internal perusahaan klien, profesionalitas, atau prosedur audit.
 - b. Pada penelitian selanjutnya agar dapat menentukan kapan waktu yang tepat untuk menyebarkan kuesioner ke KAP, karena tidak setiap waktu semua KAP akan menerima dengan baik kuesioner, dikarenakan KAP memiliki waktu *peak season* tertentu.
3. Sampel penelitian ini terbatas pada auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Selatan saja, sehingga hasil penelitian ini belum mewakili seluruh auditor di wilayah Jakarta. Maka, penulis menyarankan agar memperbesar sampel auditor yang digunakan sebagai responden, misalnya seluruh Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarso, “*Audit Berpeduli Resiko dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Audit*”.2011.
- Arens , Alvin A., 2012. *Auditing and Assurance Service*. England: Pearson.
- Hornngren., 2009. *Auditing, Eight Edition*. New Jersey: Pearson.
- Liana Elefterie, “*Risk Assessment Audit versus Work Accodents Preventions*” (2012)
- Mayangsari, Sekar dan Puspa W. 2012. *Auditing Pendekatan Sektor Publik dan privat*. Jakarta: Media Bangsa.
- Messier et al. 2008 *Auditng and Assurance Services a systematic approach* Jakarta: Salemba Empat.
- Moraru Maria et al, “*Evaluation of The Audit Risk (A Case Study)*” 2011.
- Mulyadi. 2010. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empata
- Prof. Dr. Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Randal et al. 2011. *Jasa Audit dan Assurance* Jakarta:Salemba Empat.
- Rustendi, Tedi dan Farid Jimmi. Pengarh utang dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufatur. ISSN: 1907-9958 Vol 3, No.1 (2008)
- Sofyaningsih, Sri dan Pancawati H. Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan. ISSN: 1979-4878
- Stephen P. Robbins dan Mary Coulter., 2009. *Management*. NewJersey: Pearson,

Sunariyah. 2004. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Keempat.
Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN

Umam, Khaerul. 2013. Manajemen Perbankan Syariah. (Bandung: Pustaka Setia)

Umar, Dr. Husein. 2008. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis. (Jakarta: PT. Grafindo)

Vincent J. Love and Thmas M “*Management Integrity: The Lynchpin of a GASS*”
(2011)

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax : Rektor : (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982,
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1075/UN39.12/KM/2014
Lamp. : -
Hal : 11 April 2014
Permohonan Izin Penyebaran Kuesioner untuk Skripsi

Yth. Kantor Akuntan Publik

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Andini Sih Afsari Utami** No. Telp/HP : 087876084715
Nomor Registrasi : 8335108411
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Untuk Mengadakan : Penyebaran Kuesioner untuk Skripsi

Di :

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penyebaran Kuesioner untuk Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :
"Pengaruh Ketergantungan Pengguna Eksternal Laporan Keuangan Kemungkinan Klien Menghadapi Kesulitan Keuangan dan Evaluasi Auditor Atas Integritas Manajemen Terhadap Risiko Audit Yang Dapat Diterima"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.









Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,

Syaifulah
NIP 196702161984031001


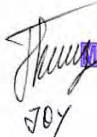
Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog / Jurusan Sejarah



Lampiran 2

No	Nama KAP	Alamat	TTD	Cap KAP
1	KAP HLB Natori Sugianto Adi & Rekan	Jl. Casablanca Kav. 18 / Wisma Staco Lt. 3 Suite 111D		
2	KAP Andil Oscar Fitrananta	Jl. Tebet Timur Dalam Raya No. 91 A Tebet - JakSel		
3	KAP Arsyad dan Rekan	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 JakSel		

Lampiran 3

No	Nama KAP	Alamat	TTD	Cap KAP
1	Armen, Budi man & Rekan	Gd. Graha Seti Jl. K.H. Abdullah Syafei Kav. 19 -20 Gading Rejwu, Tebet Jah-Sel 12830		
2	KAP Labib Y. wardiman & Rekan	ILP Centre Building Lt.2 Jl. Raya Psr. Minggu No 39 A Jah-Sel 12780	 Ria	
3	KAP Gahat Victor	Gd. Sarana Jaya Lt.2 Tebet Barat IV No.20 Jah-Sel 12810	 Reno	
4	KAP Abdi Ichjar, BAP dan Rekan	Graha Buana Blok B4 Jl. Dr. Saharjo No.210 Jah-Sel 12860		
5	KAP. Darmawan & Mendang	Menara Kadin Indonesia Lt. 27 Jl. Ratna Said Blok X-5 Kav 2-3 Jah-Sel 12950	 Yanti	
6	KAP Anwar dan Rekan	Gd. Permata Kuningan Lt.5 Jl. Kuningan Mulia Kav 9C Sahabudi Jah-Sel 12980		

No	Nama KAP	Alamat	TTD	Cap KAP
7.	(KAP Hendrawinata HES Eddy & Siddharta)	Aniobimo Central 3 rd Floor Jl. H. R Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5 Jak-Sel	 HENDRAWINATA EDDY & SIDDHARTA	
8.	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	Prudential Tower Lt. 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jak-Sel 12910	 TANUBRATA SUTANTO & DELIVERIES JOY	
9.	KAP Pieter, Uways & Rekan	Graha Pieska Jl. Wing Buncit Raya No. 16 Jak-Sel 12550	-	-
10.	KAP Rama Wendra	Graha Mangang 2 nd Floor. Jak-Sel 12760	-	-
11.	KAP Rizal Yahya	Jl. Duren Tiga Selatan no. 52 A RT 006/002. Jak-Sel 12740	-	-
12.	KAP Zennirwan Zein	Jl. PLN Duren Tiga no. 134 Duren Tiga, Pancoran Jak-Sel 12760	-	-

No	Nama KAP	Alamat	TTD	Cap KAP
13.	KAP WISNU B. SOEWITO	GD. GAJAH UNIT ABC LANTAI GAT JL. Dr. SAHARJO NO 111	30/04 NBla	
14.	KAP ISHAK-SALLEH Saewanda	JL.H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta	30/04 Roy	
15.	KAP Y. Santosa dan Rekan	Lina Building 9 th Floor, Ruang 410 Jl. Rasuna Said Kav B-7 Sak-Sel	—	—

Lampiran 4

		Correlations																							
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P1	P2	P3	P4	P5	Skor Total X1				
P1	Pearson Correlation	1	.548 [*]	.527 [*]	.835 ^{**}	.369	.518 [*]	.000	.626 [*]	.225	.323	.626 [*]	.000	.211	.418	.418	.634 [*]	.000	.000	.450	.690 ^{**}				
	Sig. (2-tailed)		.035	.044	.000	.176	.048	1.000	.012	.420	.241	.012	1.000	.450	.121	.121	.011	1.000	1.000	.092	.004				
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
P2	Pearson Correlation	.548 [*]	1	.866 ^{**}	.610 [*]	.337	.861 ^{**}	.107	.534 [*]	.082	.000	.534 [*]	.107	.000	.381	.762 ^{**}	.463	.000	.224	.329	.667 ^{**}				
	Sig. (2-tailed)	.035		.000	.016	.219	.007	.705	.040	.771	1.000	.040	.705	1.000	.161	.001	.082	1.000	.423	.231	.007				
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
P3	Pearson Correlation	.527 [*]	.866 ^{**}	1	.396	.389	.764 ^{**}	.185	.264	.142	-.272	.484	-.123	-.089	.264	.616 [*]	.312	.000	.215	.380	.561 [*]				
	Sig. (2-tailed)	.044	.000		.144	.152	.001	.510	.341	.613	.326	.067	.662	.752	.341	.014	.258	1.000	.441	.163	.030				
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
P4	Pearson Correlation	.835 ^{**}	.610 [*]	.396	1	.206	.231	.114	.744 ^{**}	.088	.431	.744 ^{**}	.114	.141	.337	.535 [*]	.741 ^{**}	-.170	.000	.276	.655 ^{**}				
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.144		.462	.408	.686	.001	.756	.108	.001	.686	.616	.219	.040	.002	.544	1.000	.320	.008				
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
P5	Pearson Correlation	.369	.337	.389	.206	1	.319	-.072	.565 [*]	.443	.238	.565 [*]	.359	.780 ^{**}	.823 ^{**}	.103	.312	.603 [*]	.603 [*]	.776 ^{**}	.610 [*]				
	Sig. (2-tailed)	.176	.219	.152	.462		.247	.799	.028	.098	.392	.028	.188	.001	.000	.715	.257	.017	.017	.001	.000				
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
P6	Pearson Correlation	.518 [*]	.661 ^{**}	.764 ^{**}	.231	.319	1	-.262	.202	.031	-.134	.202	.040	-.044	.274	.375	.262	.211	.211	.497	.475				
	Sig. (2-tailed)	.048	.007	.001	.408	.247		.346	.471	.912	.635	.471	.887	.877	.323	.169	.345	.450	.450	.059	.074				
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
P1	Pearson Correlation	.000	.107	.185	.114	-.072	-.262	1	-.114	.245	.075	.130	-.023	-.345	-.033	.276	-.148	-.238	.000	-.018	.052				
	Sig. (2-tailed)	1.000	.705	.510	.686	.799	.346		.686	.378	.789	.644	.936	.207	.908	.319	.599	.392	1.000	.951	.854				
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
P2	Pearson Correlation	.626 [*]	.534 [*]	.264	.744 ^{**}	.565 [*]	.202	-.114	1	.476	.647 ^{**}	.826 ^{**}	.374	.565 [*]	.535 [*]	.337	.671 ^{**}	.341	.341	.476	.655 ^{**}				
	Sig. (2-tailed)	.012	.040	.341	.001	.028	.471	.686		.073	.009	.000	.170	.028	.040	.219	.006	.214	.214	.073	.000				
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
P3	Pearson Correlation	.225	.082	.142	.088	.443	.031	.245	.476	1	.349	.476	-.018	.304	.163	-.163	.076	.368	.184	.392	.442				
	Sig. (2-tailed)	.420	.771	.613	.756	.098	.912	.378	.073		.203	.073	.951	.270	.562	.562	.787	.178	.512	.149	.099				
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
P4	Pearson Correlation	.323	.000	-.272	.431	.238	-.134	.075	.647 ^{**}	.349	1	.377	.452	.327	.377	.162	.218	.264	.264	.349	.482				
	Sig. (2-tailed)	.241	1.000	.326	.108	.392	.635	.789	.009	.203		.165	.091	.234	.165	.565	.435	.343	.343	.203	.069				
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
P5	Pearson Correlation	.626 [*]	.534 [*]	.484	.744 ^{**}	.565 [*]	.202	.130	.826 ^{**}	.476	.377	1	.130	.388	.360	.337	.671 ^{**}	.170	.341	.476	.804 ^{**}				
	Sig. (2-tailed)	.012	.040	.067	.001	.028	.471	.644	.000	.073	.165		.644	.153	.187	.219	.006	.544	.214	.073	.000				
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
P6	Pearson Correlation	.000	.107	-.123	.114	.359	.040	-.023	.374	-.018	.452	.130	1	.395	.455	.033	.089	.715 ^{**}	.715 ^{**}	.455	.455				
	Sig. (2-tailed)	1.000	.705	.662	.686	.188	.887	.936	.170	.951	.091	.644		.145	.088	.908	.726	.003	.003	.378	.088				
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
P7	Pearson Correlation	.211	.000	-.089	.141	.780 ^{**}	-.044	-.345	.565 [*]	.304	.327	.388	.395	1	.741 ^{**}	-.212	.250	.518 [*]	.345	.495	.553 [*]				
	Sig. (2-tailed)	.450	1.000	.752	.616	.001	.877	.207	.028	.270	.234	.153	.145		.002	.449	.369	.048	.208	.061	.033				
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
P8	Pearson Correlation	.418	.381	.264	.337	.823 ^{**}	.274	-.033	.535 [*]	.163	.377	.360	.455	.741 ^{**}	1	.221	.318	.341	.341	.727 ^{**}	.736 ^{**}				
	Sig. (2-tailed)	.121	.161	.341	.219	.000	.323	.908	.040	.562	.165	.187	.088	.002		.429	.249	.214	.214	.002	.002				
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
P1	Pearson Correlation	.418	.762 ^{**}	.616 [*]	.535 [*]	.103	.375	.276	.337	-.163	.162	.337	.033	-.212	.221	1	.388	-.170	.170	.025	.451				
	Sig. (2-tailed)	.121	.001	.014	.040	.715	.169	.319	.219	.562	.565	.219	.908	.449	.429		.153	.544	.544	.929	.091				
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
P2	Pearson Correlation	.634 [*]	.463	.312	.741 ^{**}	.312	.262	-.148	.671 ^{**}	.076	.218	.671 ^{**}	.099	.250	.318	.388	1	.000	.000	.266	.597 [*]				
	Sig. (2-tailed)	.011	.082	.258	.002	.257	.345	.599	.006	.787	.435	.006	.726	.369	.249	.153		1.000	1.000	.337	.019				
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
P3	Pearson Correlation	.000	.000	.000	-.170	.603 [*]	.211	-.238	.341	.368	.264	.170	.715 ^{**}	.518 [*]	.341	-.170	.000	1	.833 ^{**}	.368	.481				
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	1.000	.544	.017	.450	.392	.214	.178	.343	.544	.003	.048	.214	.544	1.000		.000	.178	.070				
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
P4	Pearson Correlation	.000	.224	.215	.000	.603 [*]	.211	.000	.341	.184	.264	.341	.715 ^{**}	.345	.341	.170	.000	.833 ^{**}	1	.368	.564 [*]				
	Sig. (2-tailed)	1.000	.423	.441	1.000	.017	.450	1.000	.214	.512	.343	.214	.003	.208	.214	.544	1.000	.000		.178	.029				
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
P5	Pearson Correlation	.450	.329	.380	.276	.776 ^{**}	.497	-.018	.476	.392	.349	.476	.245	.495	.727 ^{**}	.025	.266	.368	.368	1	.717				

Lampiran 5

	Combinations																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
	P1	P2	P3	P4	P5	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	StarTimeX2																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
P0	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 825 15	-.289 019 15	.819 014 15	.794* 014 15	-.308 017 15	-.433 019 15	.619 017 15	.607 017 15	-.458 017 15	-.458 017 15	-.421 017 15	.807 017 15	.807 017 15	.419 017 15	.519 017 15	.471 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017 15	.419 017

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Skor Total X3
P1	Pearson Correlation	1	.750**	.217	.000	-.225	.274	.000	.190	.000	.715**	.000	.835**	.173	.581*
	Sig. (2-tailed)		.001	.438	1.000	.420	.323	1.000	.498	1.000	.003	1.000	.000	.539	.023
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P2	Pearson Correlation	.750**	1	.217	.000	-.225	.548*	.209	.380	.000	.715**	.209	.835**	.345	.752**
	Sig. (2-tailed)	.001		.438	1.000	.420	.035	.455	.163	1.000	.003	.455	.000	.208	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P3	Pearson Correlation	.217	.217	1	.732**	.325	.316	-.301	.439	.306	.619*	-.301	.482	.000	.602*
	Sig. (2-tailed)	.438	.438		.002	.237	.251	.275	.102	.267	.014	.275	.069	1.000	.018
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P4	Pearson Correlation	.000	.000	.732**	1	.457	.231	-.318	.257	.000	.242	-.318	.141	.029	.382
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.002		.087	.407	.249	.356	1.000	.385	.249	.616	.918	.161
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P5	Pearson Correlation	-.225	-.225	.325	.457	1	.164	-.288	-.217	-.318	-.258	-.288	-.276	-.031	-.016
	Sig. (2-tailed)	.420	.420	.237	.087		.558	.297	.438	.248	.354	.297	.320	.912	.954
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P6	Pearson Correlation	.274	.548*	.316	.231	.164	1	.305	.347	.000	.261	.305	.381	.189	.649**
	Sig. (2-tailed)	.323	.035	.251	.407	.558		.269	.206	1.000	.347	.269	.161	.500	.009
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P1	Pearson Correlation	.000	.209	-.301	-.318	-.288	.305	1	.296	.295	-.119	1.000**	.047	.202	.364
	Sig. (2-tailed)	1.000	.455	.275	.249	.297	.269		.284	.285	.672	.000	.869	.471	.183
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P2	Pearson Correlation	.190	.380	.439	.257	-.217	.347	.296	1	.806**	.579*	.296	.497	-.105	.698**
	Sig. (2-tailed)	.498	.163	.102	.356	.438	.206	.284		.000	.024	.284	.059	.710	.004
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P3	Pearson Correlation	.000	.000	.306	.000	-.318	.000	.295	.806**	1	.337	.295	.295	-.488	.339
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.267	1.000	.248	1.000	.285	.000		.219	.285	.285	.065	.217
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P4	Pearson Correlation	.715**	.715**	.619*	.242	-.258	.261	-.119	.579*	.337	1	-.119	.916**	.230	.763**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.014	.385	.354	.347	.672	.024	.219		.672	.000	.409	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P5	Pearson Correlation	.000	.209	-.301	-.318	-.288	.305	1.000**	.296	.295	-.119	1	.047	.202	.364
	Sig. (2-tailed)	1.000	.455	.275	.249	.297	.269	.000	.284	.285	.672		.869	.471	.183
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P6	Pearson Correlation	.835**	.835**	.482	.141	-.276	.381	.047	.497	.295	.916**	.047	1	.086	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.069	.616	.320	.161	.869	.059	.285	.000	.869		.759	.001
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P7	Pearson Correlation	.173	.345	.000	.029	-.031	.189	.202	-.105	-.488	.230	.202	.086	1	.340
	Sig. (2-tailed)	.539	.208	1.000	.918	.912	.500	.471	.710	.065	.409	.471	.759		.215
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Skor Total X3	Pearson Correlation	.581*	.752**	.602*	.382	-.016	.649**	.364	.898**	.339	.763**	.364	.779**	.340	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.001	.018	.161	.954	.009	.183	.004	.217	.001	.183	.001	.215	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Skor Total Y
P1	Pearson Correlation	1	.867**	.668**	.497	.000	.152	.892**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.059	1.000	.587	.000
	N	15	15	15	15	15	15	15
P2	Pearson Correlation	.867**	1	.654**	.327	.000	-.139	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.234	1.000	.622	.002
	N	15	15	15	15	15	15	15
P3	Pearson Correlation	.668**	.654**	1	.187	-.320	.135	.618*
	Sig. (2-tailed)	.006	.008		.505	.245	.632	.014
	N	15	15	15	15	15	15	15
P4	Pearson Correlation	.497	.327	.187	1	-.219	.347	.596*
	Sig. (2-tailed)	.059	.234	.505		.432	.206	.019
	N	15	15	15	15	15	15	15
P5	Pearson Correlation	.000	.000	-.320	-.219	1	-.158	.223
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.245	.432		.574	.425
	N	15	15	15	15	15	15	15
P6	Pearson Correlation	.152	-.139	.135	.347	-.158	1	.352
	Sig. (2-tailed)	.587	.622	.632	.206	.574		.198
	N	15	15	15	15	15	15	15
Skor Total Y	Pearson Correlation	.892**	.743**	.618*	.596*	.223	.352	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.014	.019	.425	.198	
	N	15	15	15	15	15	15	15

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8

No	Nama KAP	Jenis	Usia	Pendidikan	Lama	Jabatan
		Kelamin			Bekerja	
1	KAP Armen, Budiman dan Rekan	P	< 30 th	S1	8-10 th	Rekan
2	KAP Armen, Budiman dan Rekan	P	31-40 th	S1	>10 th	Rekan
3	KAP Armen, Budiman dan Rekan	P	< 30 th	S2	4-7 th	Senior Auditor
4	KAP Armen, Budiman dan Rekan	W	41-50 th	S1	8-10 th	Senior Auditor
5	KAP Labib Y. Wardiman dan Rekan	W	31-40 th	S1	4-7 th	Senior Auditor
6	KAP Labib Y. Wardiman dan Rekan	W	31-40 th	S2	8-10 th	Senior Auditor
7	KAP Labib Y. Wardiman dan Rekan	W	31-40 th	S2	>10 th	Senior Auditor
8	KAP Labib Y. Wardiman dan Rekan	P	41-50 th	S1	8-10 th	Senior Auditor
9	KAP Labib Y. Wardiman dan Rekan	P	31-40 th	S1	8-10 th	Senior Auditor
10	KAP Gatot Victor	P	41-50 th	S1	>10 th	Senior Auditor
11	KAP Gatot Victor	W	41-50 th	S1	8-10 th	Senior Auditor
12	KAP Gatot Victor	P	31-40 th	S2	>10 th	Senior Auditor
13	KAP Gatot Victor	W	41-50 th	S2	8-10 th	Senior Auditor
14	KAP Abdi Ichjar, BAP dan Rekan	W	41-50 th	S2	>10 th	Senior Auditor
15	KAP Abdi Ichjar, BAP dan Rekan	W	< 30 th	S1	4-7 th	Senior Auditor
16	KAP Abdi Ichjar, BAP dan Rekan	P	< 30 th	S1	8-10 th	Senior Auditor
17	KAP Abdi Ichjar, BAP dan Rekan	P	31-40 th	S1	>10 th	Senior Auditor
18	KAP Abdi Ichjar, BAP dan Rekan	W	< 30 th	S1	8-10 th	Senior Auditor
19	KAP Darmawan	W	< 30 th	S2	>10 th	Senior Auditor
20	KAP Darmawan	P	< 30 th	S2	>10 th	Senior Auditor
21	KAP Darmawan	W	< 30 th	S1	4-7 th	Senior Auditor
22	KAP Darmawan	P	31-40 th	S2	8-10 th	Senior Auditor
23	KAP Anwar dan Rekan	W	31-40 th	S2	8-10 th	Senior Auditor
24	KAP Anwar dan Rekan	P	41-50 th	S2	8-10 th	Senior Auditor
25	KAP Hendrawinata Eddy dan Siddharta	P	31-40 th	S1	8-10 th	Senior Auditor
26	KAP Hendrawinata Eddy dan Siddharta	P	31-40 th	S1	4-7 th	Senior Auditor
27	KAP Hendrawinata Eddy dan Siddharta	W	31-40 th	S1	4-7 th	Senior Auditor
28	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan rekan	P	31-40 th	S1	4-7 th	Senior Auditor
30	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan rekan	W	41-50 th	S1	4-7 th	Senior Auditor
31	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan rekan	P	31-40 th	S1	8-10 th	Senior Auditor
32	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan rekan	P	31-40 th	S1	4-7 th	Senior Auditor
33	KAP Wisnu B. Soewito	P	31-40 th	S1	4-7 th	Senior Auditor
34	KAP Wisnu B. Soewito	P	31-40 th	S1	4-7 th	Senior Auditor
35	KAP Wisnu B. Soewito	W	31-40 th	S1	4-7 th	Senior Auditor
36	KAP Ishak Shaleh Soewando	P	31-40 th	S1	4-7 th	Senior Auditor
37	KAP Ishak Shaleh Soewando	P	31-40 th	S1	4-7 th	Senior Auditor
38	KAP Ishak Shaleh Soewando	P	31-40 th	S1	4-7 th	Senior Auditor
39	KAP Ishak Shaleh Soewando	P	31-40 th	S1	4-7 th	Senior Auditor
40	KAP Ishak Shaleh Soewando	P	31-40 th	S2	4-7 th	Senior Auditor

Lampiran 9

No	Nama KAP	EX (X1)																				EX (X1)
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P1	P2	P3	P4	P5		
1	KAP Hadori	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	85	
2		4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	82	
3		4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	3	4	77	
4		4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	3	3	4	73	
5		3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	68	
6	KAP Aidil	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	84	
7		4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	84	
8		4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	85	
9		5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	91	
10		4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	86	
11	KAP Arsyad	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	83	
12		4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	87	
13		3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
14		4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	86	
15		4	5	5	4	3	5	5	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	4	75	

KK (X2)																																	
P1	P2	P3	P4	P5	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P1	P2	P3	P4	P5	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	KK (X2)	
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	138
4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	129	
5	5	4	5	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	143
5	5	4	5	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	144
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	132
3	3	5	3	3	5	4	3	3	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	122
4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	151
4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	129
4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	5	4	2	3	2	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	128
4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	133
4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	139	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127
5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	142
4	4	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	130	

IM (X3)														IM (X3)
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7		
4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4		54
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4		51
3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	5	3	2		46
5	5	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	3		53
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4		50
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3		48
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4		48
4	5	3	3	3	4	5	5	4	4	5	4	5		54
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4		51
3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4		39
4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4		47
5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4		49
4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3		45
4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	5	4	5		51
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4		51

Resiko (Y)						Resiko (Y)
P1	P2	P3	P4	P5	P6	
4	4	4	5	4	4	25
4	4	4	4	3	4	23
4	4	2	5	5	3	23
3	3	3	5	3	4	21
4	4	4	4	5	3	24
4	4	4	4	2	3	21
4	4	4	4	4	3	23
5	4	4	4	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
2	3	2	2	5	3	17
4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	5	3	24
4	4	4	4	4	3	23

Lampiran 10

No	Nama KAP	EX (X1)										KK (X2)										IM (X3)										Resiko (Y)										Resko (Y)	Resko (Y)
		P1	P2	P3	P4	P5	P2	P5	P7	P8	P2	P4	P5	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P3	P6	P2	P4	P6	P1	P2	P3	P4	EX (X1)	KK (X2)	IM (X3)								
1	KAP Armen	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	5	4	4	3	4	4	4	50	34	27	15						
2		5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	67	27	16							
3		5	5	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	64	27	16						
4		4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	62	28	16						
5	KAP Labib	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	43	57	24	14						
6		4	4	3	3	4	5	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	42	61	24	12							
7		5	5	4	2	5	3	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	2	3	4	3	4	47	59	20	13					
8		4	5	4	4	5	4	1	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	5	4	3	4	5	4	3	1	4	4	4	43	45	25	12				
9	KAP Gaot V	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	37	57	23	12					
10		5	5	4	5	3	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	50	64	29	15					
11		3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	59	28	16						
12		4	4	3	3	4	5	2	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	63	28	16					
13	KAP Abdi	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	4	30	44	17	10					
14		3	2	4	2	3	2	2	4	2	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	34	51	20	10						
15		4	4	4	4	5	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45	61	26	14						
16		4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	64	25	15						
17	Damawan	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38	58	23	11						
18		3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	62	25	15						
19		5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	63	27	16						
20		5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	64	27	16						
21	KAP Anwar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	62	28	16						
22		4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	57	24	14						
23		4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	24	12						
24		5	4	5	4	4	5	5	4	1	3	4	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	51	62	29	17					
25	KAP Hendra	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	41	56	25	14						
26		4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46	61	28	16							
27		4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	63	28	16						
28		4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	61	28	15						
29	Tanubra	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	1	4	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23	32	19	7						
30		3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	1	4	2	3	3	2	3	3	5	4	3	2	2	1	1	4	4	5	3	3	4	34	52	18	13							
31		3	4	2	2	3	4	4	4	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	37	61	24	14						
32		2	4	2	4	5	2	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	60	24	15						
33	KAP Wisnu	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	62	24	14							
34		2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	4	1	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	41	18	9	9						
35		3	4	2	4	4	4	4	5	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	44	64	25	17						
36		4	5	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42	60	27	13						
37	KAP Islak	4	4	2	4	3	5	4	4	4	1	3	5	2	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	64	29	16							
38		4	5	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	40	51	24	12								
39		4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43	59	26	14							
40		146 155 135 145 138 147 123 137 137 135 140 118 138 138 138 136 107 145 147 144 135 149 147 141 146 138 149 148 140 150 130 142 116 137 145 152 138 130 144																																									

Lampiran 11

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	39	2.00	5.00	3.7436	.93803
VAR00002	39	2.00	5.00	3.9744	.81069
VAR00003	39	2.00	5.00	3.4615	.82226
VAR00004	39	1.00	5.00	3.7179	.85682
VAR00005	39	2.00	5.00	3.5385	.91324
VAR00006	39	2.00	5.00	3.7692	.90209
VAR00007	39	1.00	5.00	3.1538	1.01407
VAR00008	39	2.00	5.00	3.5128	.75644
VAR00009	39	1.00	5.00	3.5128	.82308
VAR00010	39	2.00	5.00	3.4615	.85367
VAR00011	39	1.00	5.00	3.5897	.84970
VAR00012	39	1.00	5.00	3.0256	1.06344
VAR00013	39	23.00	51.00	42.4615	6.27378
Valid N (listwise)	39				

Lampiran 12

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	39	1.00	5.00	3.5385	.71987
P2	39	2.00	5.00	3.5385	.91324
P3	39	1.00	5.00	3.4872	1.12090
P4	39	1.00	5.00	2.7436	.99255
P5	39	2.00	5.00	3.7179	.85682
P1	39	1.00	5.00	3.7692	.90209
P2	39	2.00	5.00	3.6923	.83205
P3	39	2.00	5.00	3.4615	.85367
P4	39	2.00	5.00	3.8205	.75644
P5	39	1.00	5.00	3.7692	.77668
P7	39	2.00	5.00	3.6154	.81484
P8	39	2.00	5.00	3.7436	.81815
P1	39	1.00	5.00	3.5385	.82226
P2	39	2.00	5.00	3.8205	.60139
P3	39	2.00	5.00	3.7949	.69508
P4	39	2.00	5.00	3.5897	.63734
P5	39	32.00	67.00	57.6410	8.20618
Valid N (listwise)	39				

Lampiran 13

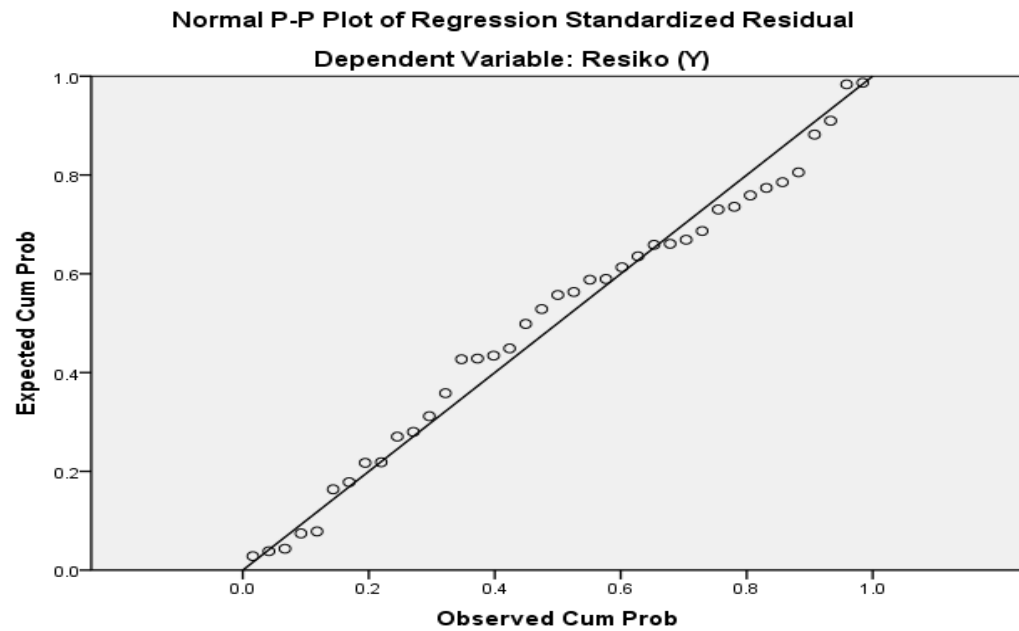
Descriptive Statistics

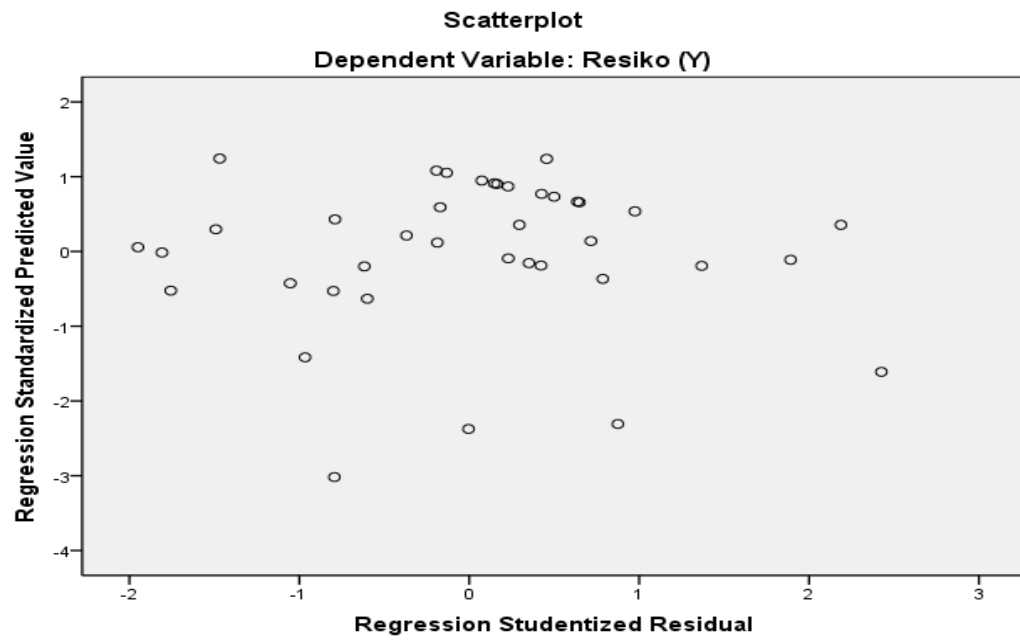
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P1	39	2.00	5.00	3.8462	.62989
P2	39	1.00	5.00	3.3333	.98230
P3	39	1.00	5.00	3.6410	.70663
P4	39	1.00	4.00	2.9744	.90284
P5	39	1.00	5.00	3.5128	.88472
P6	39	2.00	5.00	3.7179	.64680
P1	39	2.00	5.00	3.8974	.64051
Skor Total	39	17.00	29.00	24.9231	3.24755
Valid N (listwise)	39				

Lampiran 14

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	39	2.00	4.00	3.3846	.78188
VAR00002	39	2.00	4.00	3.5385	.68234
VAR00003	39	1.00	4.00	3.3333	.83771
VAR00004	39	2.00	5.00	3.6923	.79980
VAR00005	39	7.00	17.00	13.9487	2.32774
Valid N (listwise)	39				

Lampiran 15

Lampiran 16

Lampiran 17

Variabel	Indikator	No. Butir Uji Coba	Drop	No. Butir Final
Ketergantungan pengguna eksternal laporan keuangan	Ukuran klien	1,2,3,4,5,6	6	1,2,3,4,5
	Distribusi kepemilikan	1,2,3,4,5,6,7,8	1.3.4.6	2,5,7,8
	Sifat dan jumlah liabilitas	1,2,3,4,5	1,3	2,4,5
Kemungkinan Klien menghadapi Kesulitan Keuangan	Posisi Likuiditas	1,2,3,4,5	3	1,2,4,5
	Laba atau rugi tahun sebelumnya	1,2,3,4,5,6,7,8	1,2,5,6,7,8	3,4
	Meode Pertumbuhan Pembiayaan	1,2,3,4,5	3,5	1,2,4,5
	Sifat Kegiatan Operasional Perusahaan	1,2,3,4,5,6,7	3,4,5,6,7	1,2
	Kompetensi Manajemen	1,2,3,4,5,6,7,	6,7	1,2,3,4,5
Evaluasi auditor atas integritas manajemen	Evaluasi klien lama	1,2,3,4,5,6	4,5	1,2,3,6
	Investigasi klien baru	1,2,3,4,5,6,7,	1,3,5,7	2,4,6
Risiko audit yang dapat diterima		1,2,3,4,5,6	5,6	1,2,3,4

Lampiran 18

Jakarta, April 2014

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Karyawan Kantor Akuntan Publik

Di

Jakarta

Dengan hormat,

Berikut ini saya sampaikan kuesioner sebagai data untuk menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ketergantungan Pengguna Eksternal Laporan Keuangan, Kemungkinan Klien Menghadapi Kesulitan Keuangan dan Evaluasi Auditor atas Integritas Manajemen terhadap Resiko Audit yang Dapat Diterima”**.

Karena kuesioner ini semata-mata untuk kepentingan akademis, maka tidak akan berdampak apa pun pada kinerja Bapak/Ibu. Untuk itu, silahkan Bapak/Ibu merespon setiap butir pernyataan dengan leluasa dan tanpa beban, dalam arti betul-betul sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu yang sebenarnya.

Selamat merespon dan terima kasih atas segenap kerjasamanya.

Hormat saya,

Andini Sih Afsari Utami

A. Berikan tanda “√” pada salah satu kotak yang tersedia di bawah ini sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu.

1. Jenis kelamin : ☐ Pria
☐ Wanita

2. Usia : ☐ ≤ 30 tahun
☐ – 40 tahun
☐ – 50 tahun

3. Pendidikan : ☐ D3
☐
☐

4. Lama bekerja : ☐ 4 – 7 tahun
☐ 8– 10 tahun
☐ >10 tahun

5. Jabatan : ☐ Partner atau
Rekan
☐ Senior Auditor

B. Pilihlah salah satu alternatif respon (jawaban) untuk setiap pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu dengan membubuhkan tanda “√”. Masing-masing pernyataan memiliki alternatif jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

I. Ketergantungan Pengguna Eksternal Laporan Keuangan

1. Ukuran klien

		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu- Ragu	Setuju	Sangat Setuju
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	KAP tempat anda bekerja memilih untuk selalu mengaudit perusahaan besar					
2	KAP tempat anda bekerja memilih untuk selalu mengaudit perusahaan kecil					
3	Kebanyakan perusahaan yang di audit sudah <i>go public</i>					
4	Kebanyakan perusahaan yang di audit adalah perusahaan tertutup					
5	Jumlah klien yang sudah diaudit dalam 4 tahun terakhir berjumlah lebih dari 5					
6	Ukuran klien sangat mempengaruhi tinggi atau rendahnya resiko audit yang dapat diterima					

2. Distribusi Kepemilikan

		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu- Ragu	Setuju	Sangat Setuju
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Rata-rata perusahaan klien yang diaudit adalah perusahaan dengan total pendapatan yang besar					
2	Perusahaan dengan total pendapatan besar adalah					

	perusahaan yang sudah lama berkembang					
3	Perusahaan dengan total pendapatan besar adalah perusahaan yang baru saja didirikan					
4	Rata-rata perusahaan klien yang diaudit adalah dengan total pendapatan yang kecil					
5	Semua perusahaan klien memiliki nilai saham yang tinggi					
6	Laporan keuangan perusahaan klien sangat diandalkan para pengguna					
7	Perusahaan klien memiliki nama besar dimata masyarakat					
8	Perusahaan klien memiliki jumlah investor yang banyak					

3. Sifat dan Jumlah Liabilitas

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
1	Semua klien yang diaudit memiliki total liabilitas yang besar					
2	Semua klien yang diaudit memiliki total liabilitas yang kecil					
3	Laporan keuangan klien digunakan secara luas oleh kreditor					
4	Klien yang memiliki total liabilitas yang besar laporan keuangannya sangat diandalkan oleh para kreditor dan calon kreditor					

5	Klien yang memiliki total liabilitas yang kecil laporan keuangannya tidak diandalkan oleh para kreditor dan calon kreditor					
---	--	--	--	--	--	--

II. Kemungkinan Klien Menghadapi Kesulitan Keuangan

1. Posisi Likuiditas

		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Selama masa pengauditan terdapat klien yang terus menerus mengalami kekurangan kas					
2	Selama masa pengauditan terdapat klien yang terus menerus mengalami kekurangan modal					
3	Auditor dapat menilai kemungkinan kesulitan keuangan yang terjadi pada klien					
4	Auditor tidak dapat menilai kemungkinan kesulitan keuangan yang terjadi pada klien					
5	Auditor paham posisi likuiditas dapat memengaruhi tingkat resiko audit yang dapat diterima					

2. Laba/Rugi di tahun sebelumnya

		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
6	KAP tempat anda bekerja selalu mengaudit klien yang sama secara terus menerus selama 4					

	tahun					
7	Perusahaan klien mengalami penurunan laba dari tahun sebelumnya					
8	Perusahaan klien mengalami penurunan laba					
9	Auditor dapat mendeteksi resiko ini sejak dini					
10	Auditor tahu bahwa perusahaan klien sedang tidak sehat					
11	Auditor mampu mengenali masalah keuangan apabila perusahaan klien sedang bermasalah					
12	Perusahaan klien tidak dapat melunasi kewajibannya					
13	Perusahaan klien dapat melunasi kewajibannya					

3. Metode Pertumbuhan Pembiayaan

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
14	Perusahaan klien sangat ketergantungan terhadap utang sebagai alat pembiayaan					
15	Perusahaan klien tidak tergantung terhadap utang sebagai alat pembiayaan					
16	Perusahaan klien memiliki asset tetap yang dibiayai oleh pinjaman jangka panjang					
17	Perusahaan klien memiliki asset tetap yang dibiayai oleh pinjaman jangka pendek					
18	Auditor paham bahwa asset tetap yang dibiayai oleh pinjaman jangka pendek					

	beresiko mengalami kebangkrutan					
--	---------------------------------	--	--	--	--	--

4. Sifat Kegiatan Operasional Perusahaan

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
19	Jenis kegiatan perusahaan klien rata-rata adalah perusahaan jasa					
20	Jenis kegiatan perusahaan klien rata-rata adalah perusahaan barang					
21	Terdapat perubahan besar-besaran pada operasi klien ketika masa pengauditan					
22	Terdapat perubahan besar-besaran pada bidang teknologi klien ketika masa pengauditan					
23	Auditor phm akan sifat kegiatan perusahaan klien menentukan tingkat resiko					
24	Perusahaan klien memiliki cabang yang banyak					
25	Perusahaan klien memiliki keterlibatan dalam e-bussiness (penjualan melalui internet)					

5. Kompetensi Manajemen

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
26	Auditor mampu menilai kemampuan manajemen klien sebagai bahan evaluasi					

27	Auditor paham bahwa kompetensi manajemen dapat mempengaruhi tingkat resiko					
28	Auditor paham bahwa penilaian atas kompetensi manajemen klien sebagai bagian atas kemungkinan resiko terjadinya kebangkrutan klien					
29	Auditor paham akan kompetensi manajemen yang baik akan mengurangi tingkat resiko terjadinya kebangkrutan klien					
30	Auditor paham akan kompetensi manajemen yang baik akan meningkatkan resiko terjadinya kebangkrutan klien					
31	Rata-rata perusahaan klien memiliki kompetensi manajemen yang buruk					
32	Rata-rata perusahaan klien memiliki kompetensi manajemen yang baik					

III. Evaluasi Auditor atas Integritas Manajemen

1. Evaluasi klien lama

		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Auditor harus selektif dalam memilih calon klien					
2	Auditor harus profesional dalam menentukan klien					
3	Auditor akan menolak perusahaan yang memiliki resiko tinggi					
4	KAP tempat anda bekerja memilih untuk mengaudit perusahaan publik					

5	KAP tempat anda bekerja paham akan resiko tuntutan hokum jika suat saat hasil pini dipertanyakan					
6	Auditor tidak akan melanjutkan klien lama apabila resiko audit yang dapat diterima dirasa tinggi					

2. Investigasi klien baru

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
1	Auditor selalu melakukan penyelidikan terhadap calon klien baru					
2	Auditor akan menguji secara detail kondisi keuangan klien					
3	Auditor terburu-buru dalam menentukan calon klien baru					
4	Auditor langsung menerima klien baru apabila klien tersebut adalah klien besar					
5	Auditor akan berhati-hati apabila menerima klien baru apabila klien baru yang usahanya baru saja didirikan namun pertumbuhan bisnisnya cepat					
6	Auditor wajib berkomunikasi dengan auditor sebelumnya					
7	Auditor tidak wajib melakukan komunikasi dengan auditor terdahulu.					

IV. Resiko audit yang dapat diterima

		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
--	--	---------------------	--------------	-----------	--------	---------------

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Auditor tahu apa itu resiko audit yang diterima					
2	resiko audit yang diterima adalah resiko yang akan terjadi setelah opini atas hasil audit dikeluarkan					
3	Resiko audit yang akan diterima untuk mengukur ngkat kesediaan auditor untuk menerima kemungkinan salah saji setelah opini atas hasil audit dikeluarkan					
4	Auditor paham cara dalam menentukan tingkat resiko audit yang diterima					
5	Semakin rendah tingkat resiko audit yang diterima maka semakin baik keadaan perusahaan					
6	Semakin tinggi tingkat resiko audit yang diterima maka semakin bahaya keadaan perusahaan					

Lampiran 19

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Karyawan Kantor Akuntan Publik

Di

Jakarta

Dengan hormat,

Berikut ini saya sampaikan kuesioner sebagai data untuk menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ketergantungan Pengguna Eksternal Laporan Keuangan, Kemungkinan Klien Menghadapi Kesulitan Keuangan dan Evaluasi Auditor atas Integritas Manajemen terhadap Resiko Audit yang Dapat Diterima”**.

Karena kuesioner ini semata-mata untuk kepentingan akademis, maka tidak akan berdampak apa pun pada kinerja Bapak/Ibu. Untuk itu, silahkan Bapak/Ibu merespon setiap butir pernyataan dengan leluasa dan tanpa beban, dalam arti betul-betul sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu yang sebenarnya.

Selamat merespon dan terima kasih atas segenap kerjasamanya.

Hormat saya,

Andini Sih Afsari Utami

B. Berikan tanda “√” pada salah satu kotak yang tersedia di bawah ini sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu.

1. Jenis kelamin : ☐ Pria
☐ Wanita
2. Usia : ☐ ≤ 30 tahun
☐ – 40 tahun
☐ – 50 tahun
3. Pendidikan : ☐ D3
☐
☐
4. Lama bekerja : ☐ 4 – 7 tahun
☐ 8– 10 tahun
☐ >10 tahun
5. Jabatan : ☐ Partner
☐ Senior Auditor

C. Pilihlah salah satu alternatif respon (jawaban) untuk setiap pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu dengan membubuhkan tanda “√”. Masing-masing pernyataan memiliki alternatif jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

I. Ketergantungan Pengguna Eksternal Laporan Keuangan

4. Ukuran klien

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
1	KAP tempat anda bekerja memilih untuk selalu mengaudit perusahaan besar					
2	KAP tempat anda bekerja memilih untuk selalu mengaudit perusahaan kecil					
3	Kebanyakan perusahaan yang di audit sudah <i>go public</i>					
4	Kebanyakan perusahaan yang di audit adalah perusahaan tertutup					
5	Jumlah klien yang sudah diaudit dalam 4 tahun terakhir berjumlah lebih dari 5					

5. Distribusi Kepemilikan

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
1	Perusahaan dengan total pendapatan besar adalah perusahaan yang sudah lama berkembang					
2	Semua perusahaan klien memiliki nilai saham yang tinggi					
3	Perusahaan klien memiliki nama besar dimata					

	masyarakat					
4	Perusahaan klien memiliki jumlah investor yang banyak					

6. Sifat dan Jumlah Liabilitas

		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Semua klien yang diaudit memiliki total liabilitas yang kecil					
2	Klien yang memiliki total liabilitas yang besar laporan keuangannya sangat diandalkan oleh para kreditor dan calon kreditor					
3	Klien yang memiliki total liabilitas yang kecil laporan keuangannya tidak diandalkan oleh para kreditor dan calon kreditor					

II. Kemungkinan Klien Menghadapi Kesulitan Keuangan

6. Posisi Likuiditas

		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Selama masa pengauditan terdapat klien yang terus menerus mengalami kekurangan kas					
2	Selama masa pengauditan terdapat klien yang terus menerus mengalami kekurangan modal					

3	Auditor tidak dapat menilai kemungkinan kesulitan keuangan yang terjadi pada klien					
4	Auditor paham posisi likuiditas dapat memengaruhi tingkat resiko audit yang dapat diterima					

7. Laba/Rugi di tahun sebelumnya

		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu- Ragu	Setuju	Sangat Setuju
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Perusahaan klien mengalami penurunan laba					
2	Auditor dapat mendeteksi resiko ini sejak dini					

8. Metode Pertumbuhan Pembiayaan

		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu- Ragu	Setuju	Sangat Setuju
No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Perusahaan klien sangat ketergantungan terhadap utang sebagai alat pembiayaan					
2	Perusahaan klien tidak tergantung terhadap utang sebagai alat pembiayaan					
3	Perusahaan klien memiliki asset tetap yang dibiayai oleh pinjaman jangka pendek					

9. Sifat Kegiatan Operasional Perusahaan

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
1	Jenis kegiatan perusahaan klien rata-rata adalah perusahaan jasa					
2	Jenis kegiatan perusahaan klien rata-rata adalah perusahaan barang					

10. Kompetensi Manajemen

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
1	Auditor mampu menilai kemampuan manajemen klien sebagai bahan evaluasi					
2	Auditor paham bahwa kompetensi manajemen dapat mempengaruhi tingkat resiko					
3	Auditor paham bahwa penilaian atas kompetensi manajemen klien sebagai bagian atas kemungkinan resiko terjadinya kebangkrutan klien					
4	Auditor paham akan kompetensi manajemen yang baik akan mengurangi tingkat resiko terjadinya kebangkrutan klien					
5	Auditor paham akan kompetensi manajemen yang baik akan meningkatkan resiko terjadinya kebangkrutan klien					

III. Evaluasi Auditor atas Integritas Manajemen

3. Evaluasi klien lama

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
1	Auditor harus selektif dalam memilih calon klien					
2	Auditor harus professional dalam menentukan klien					
3	Auditor akan menolak perusahaan yang memiliki resiko tinggi					
4	Auditor tidak akan melanjutkan klien lama apabila resiko audit yang dapat diterima dirasa tinggi					

4. Investigasi klien baru

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
1	Auditor akan menguji secara detail kondisi keuangan klien					
2	Auditor langsung menerima klien baru apabila klien tersebut adalah klien besar					
3	Auditor wajib berkomunikasi dengan auditor sebelumnya					

IV. Resiko audit yang dapat diterima

No	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
1	Auditor tahu apa itu resiko audit yang diterima					
2	resiko audit yang diterima adalah resiko yang akan terjadi setelah opini atas hasil audit dikeluarkan					
3	Resiko audit yang akan diterima untuk mengukur ngkat kesediaan auditor untuk menerima kemungkinan salah saji setelah opini atas hasil audit dikeluarkan					
4	Auditor paham cara dalam menentukan tingkat resiko audit yang diterima					

RIWAYAT HIDUP



ANDINI SIH AFSARI UTAMI, lahir di kota Bogor tercinta pada tanggal 15 Agustus 1992. Anak pertama dari pasangan Bapak Enday Hidayat dan Ibu Sri Damayanti. Memiliki tiga orang adik laki-laki bernama Muhammad Zikry Abdallah Hidayat, Muhammad Jabbar Maulid Hidayat, dan Muhammad Emir Qardawi Hidayat. Bertempat tinggal di Jalan

Brigjen H. Saptaji Gg. Gotong Royong No. 12A RT/RW. 003/001, Cilendek Barat, Kota Bogor. Penulis telah menempuh beberapa tingkat pendidikan formal, yaitu TK Tunas Muda IV (1996-1998); SD Negeri Semplak II Bogor (1998-2004); SMP Negeri 4 Bogor (2004-2007); SMA Negeri 1 Bogor (2007-2010); Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi (2010-2014).

Beberapa kegiatan pelatihan dan seminar yang diikuti penulis saat di bangku kuliah adalah sebagai berikut: Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Jurusan (PKMJ) Akuntansi FE UNJ pada tahun 2010, Seminar oleh Direktorat Penerimaan dan Peraturan Kepabeanan dan Cukai pada tahun 2010, Pelatihan *Communication Skill Training* oleh CDC FE UNJ pada tahun 2010, Pelatihan *Be a Creative Writer* oleh Fakultas Sosial UNJ pada tahun 2011, Pelatihan *Zahir Accounting* Edisi 5.1 oleh UNJ pada tahun 2011, tergabung dalam HMIJ Akuntansi sebagai staff divisi Kesejahteraan Masyarakat pada tahun 2012,

Seminar akuntansi “Implementasi Akuntansi Pemerintahan” oleh FE UNJ pada tahun 2012, Kuliah Umum dan *Company Visit* PT. Yakult Indonesia Persada pada tahun 2012, Kunjungan *Government Visit* di Ditjen Perbendaharaan Negara dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada tahun 2012, Seminar *Tax Fiesta* sebagai panitia oleh FE UNJ pada tahun 2012, Akuntansi *Economics Expo* oleh FE UNJ pada tahun 2013, Seminar Perpajakan oleh FE UNJ pada tahun 2013, Pelatihan bisnis *Property Goes to Campus* oleh AAR *Property* pada tahun 2012, Seminar dan *Workshop* “Penyusunan Kurikulum berbasis Kompetensi mengacu pada KKNP” oleh FE UNJ pada tahun 2012, *International Seminar and Conference* oleh FE UNJ pada tahun 2012, Seminar *Auditing Grand Discussion* oleh FE Universitas Indonesia pada tahun 2012, Pelatihan *National Youth Conference* oleh *Youth Care* pada tahun 2013, Pelatihan dan Seminar Menanam Mangrove oleh Kemangteer Jakarta pada tahun 2013, Seminar *Entrepreneurship* bersama Chairul Tanjung dan Joko Widodo oleh Kompas pada tahun 2013, Seminar “Ekonomi 2020 bersama Susilo Bambang Yudhoyono” oleh HIPMI pada tahun 2013, Seminar *Public Speaking* oleh DFS *Training Centre* pada tahun 2013, Pelatihan dan Seminar cara membaca tulis tangan “Graphology” pada tahun 2013, Pelatihan *SEFT total Solution Healing Happiness Success and Greatness* pada tahun 2013, Pelatihan Kewirausahaan Nasional “Gerakan Kewirausahaan Nasional 2013” oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada tahun 2013.

